



Katalog BPS: 5102001

INDIKATOR PERTANIAN

AGRICULTURAL INDICATORS

2011/2012



BADAN PUSAT STATISTIK

INDIKATOR PERTANIAN

AGRICULTURAL INDICATORS

2011/2012



INDIKATOR PERTANIAN AGRICULTURAL INDICATORS 2011-2012

ISSN: 0854-9427

No. Publikasi / *Publication Number*: 05120.1214

Katalog BPS / *BPS Catalogue*: 5102001

Ukuran Buku / *Book Size* : 21 cm x 28 cm

Jumlah Halaman / *Number of pages* : xxxix + 89 halaman / pages

Naskah / *Manuscript* :

Subdirektorat Statistik Hortikultura

Subdirectorate of Horticulture Statistics

Gambar Kulit / *Cover Design* :

Subdirektorat Publikasi Statistik

Subdirectorate of Statistical Publication and Compilation

Diterbitkan oleh / *Published by* :

Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia

BPS - Statistics Indonesia

Dicetak oleh / *Printed by* :

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Publikasi Indikator Pertanian 2011/2012 ini merupakan publikasi tahunan Badan Pusat Statistik, yang terbit sejak tahun 1985. Publikasi ini merupakan lanjutan dari publikasi sebelumnya yang terus mengalami penyempurnaan baik mengenai cakupan maupun waktu penyajiannya.

Data statistik yang disajikan dalam Indikator Pertanian 2011/2012 merupakan hasil pengolahan data sekunder sektor pertanian yang dapat dimanfaatkan para pemakai data untuk keperluan perencanaan, evaluasi, dan kajian lebih lanjut berkaitan dengan pembangunan pertanian di Indonesia. Untuk mempermudah pemahaman isi publikasi dalam buku ini dijelaskan pula tentang konsep, definisi dan formula indeks yang digunakan. Di samping itu pada setiap subsektor pertanian dilengkapi dengan ulasan singkat yang dapat memberikan informasi yang lebih utuh tentang sektor pertanian.

Kepada pemakai data sangat diharapkan masukan dan saran konstruktif untuk perbaikan publikasi di masa mendatang. Akhirnya, penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah memungkinkan tersusunnya publikasi Indikator Pertanian 2011/2012 ini.

Jakarta, November 2012

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIA**

DR. SURYAMIN

PREFACE

The Publication of 2011/2012 Agriculture Indicators is an annual publication of BPS - Statistics Indonesia which has been published since 1985. This publication has been gradually improved in terms of coverage and time of dissemination.

The data presented in this publication is a result of secondary data compilation on agriculture sector which can be utilized by the users for planning, evaluation, and further analysis to agricultural development in Indonesia. In order to facilitate the users, this publication also includes some concepts, definitions, and the formula of indices. Furthermore, there is also a brief description of the data for each subsector to complete the information of the agriculture sector.

Comment and suggestions to improve the content of this publication are always welcome. Finally, great appreciation is addressed to the contributor of this 2011/2012 Agriculture Indicators.

Jakarta , November 2012

BPS - STATISTICS INDONESIA

DR. SURYAMIN

Chief Statistician

DAFTAR ISI / CONTENT

KATA PENGANTAR / <i>PREFACE</i>	i
DAFTAR ISI / <i>CONTENT</i>	iii
I. PENJELASAN <i>UMUM</i> / <i>GENERAL EXPLANATORY</i>	xv
II. METODOLOGI PENGHITUNGAN INDEKS / <i>METHODOLOGY FOR COMPUTING</i>	
INDECES	xxi
III. JENIS KOMODITI / <i>KINDS OF COMMODITY</i>	xxvii
IV. RINGKASAN / <i>SUMMARY</i>	xxxii

TABEL-TABEL / *TABLES* :

I. *UMUM* / *GENERAL*

Tabel <i>Table</i>	1.1.	Indeks produksi sektor pertanian menurut sektor/sub sektor, 2008 - 2012 (tahun dasar : 2000) <i>Production indices of agricultural sector by sector/sub sector 2008 - 2012 (base year : 2000)</i>	1
Tabel <i>Table</i>	1.2.1.	Indeks berantai produk domestik bruto sektor/sub sektor pertanian atas dasar harga berlaku, 2009 - 2012 <i>Link indices of gross domestic product of agricultural sector/sub sector at current market prices 2009 - 2012</i>	2
Tabel <i>Table</i>	1.2.2.	Indeks berantai produk domestik bruto sektor/sub sektor pertanian atas dasar harga yang konstan 2000, 2009 – 2012 <i>Link indices of gross domestic product of agricultural sector/sub sector at constant 2000 market prices 2009 - 2012</i>	3

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	1.2.3.	Persentase sumbangan sektor/sub sektor pertanian terhadap produk domestik bruto atas dasar harga berlaku, 2009 - 2012 <i>Percentage contribution of agricultural sector/sub sector with respect to gross domestic product at current market prices, 2009 - 2012</i>	4
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	1.3.1.	Indeks harga yang diterima petani (It), indeks harga yang dibayar petani (Ib), dan nilai tukar petani (NTP), 2008 - 2012 (tahun dasar 2007 = 100) <i>Prices received by farmers indices (It), prices paid by farmers indices (Ib), and farmers terms of trade (FTT) 2008 - 2012 (base year 2007 = 100)</i>	5
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	1.3.2.	Indek harga yang diterima petani (It) menurut provinsi, 2008 - 2012 (tahun dasar 2007 = 100) <i>Prices received by farmers indices (It) by provinces, 2008 - 2012 (base year 2007 = 100)</i>	6
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	1.3.3.	Indek harga yang dibayar petani (Ib) menurut provinsi, 2008 - 2012 (tahun dasar 2007 = 100) <i>Prices paid by farmers indices (Ib) by provinces, 2008 - 2012 (base year 2007 = 100)</i>	7
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	1.3.4.	Nilai tukar petani (NTP) menurut provinsi, 2008 - 2012 (tahun dasar 2007 = 100) <i>Farmers terms of trade (FTT) by provinces, 2008 - 2012 (base year 2007 = 100)</i>	8
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	1.4.1.	Rata - rata upah harian buruh tani (Rupiah) periode Januari 2009 – September 2012 (tahun dasar 2007 = 100) <i>Average daily wage workers farmers period January 2009 – September 2012 (base year 2007 = 100)</i>	9

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	1.4.2.	Indek berantai upah buruh petani periode Januari 2009 – September 2012 (tahun dasar : tahun sebelumnya) <i>Links indices of wage workers farmers period January 2009 – September 2012 (base year : previous year)</i>	10
------------------------------	--------	--	----

II. TANAMAN PANGAN / FOOD CROPS

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	2.1.	Indeks produksi tanaman pangan, 2008 - 2012 (tahun dasar : 2000) <i>Production indices of food crops, 2008 - 2012 (base year : 2000)</i>	13
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	2.2.	Indeks berantai produksi tanaman pangan, 2008 – 2012 (tahun dasar : tahun sebelumnya) <i>Production link indices of food crops, 2008 - 2012 (base year : previous year)</i>	14
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	2.3.	Rata-rata harga produsen gabah menurut kelompok kualitas dasar di Indonesia Januari 2011 – Agustus 2012 <i>Average producer's price by group of quality basic hulled Indonesia in January 2011 – August 2012</i>	15
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	2.4.	Rata-rata tertimbang harga produsen tanaman palawija, 2008 – 2012 (Rp/100 Kg) <i>Weighted average producer's price of secondary food crops 2008– 2012 (Rp/100 Kg)</i>	16
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	2.5.	Indeks berantai luas panen tanaman pangan, 2008 – 2012 (tahun dasar : tahun sebelumnya) <i>Link indices of harvested area of food crops, 2008 - 2012 (base year : previous year)</i>	17
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	2.6.	Produktivitas tanaman pangan, 2008 - 2012 (Ku/Ha) <i>Productivity of food crops, 2008 - 2012 (Ku/Ha)</i>	18

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.6.1.	Produktivitas tanaman padi menurut provinsi, 2012 (Ku/Ha)	
		<i>Productivity of paddy by province, 2012 (Ku/Ha)</i>	19
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.6.2.	Produktivitas tanaman palawija menurut provinsi, 2012 (Ku/Ha)	
		<i>Productivity of secondary food crops by province, 2012 (Ku/Ha)</i>	20
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.7.	Indeks berantai luas lahan pertanian menurut jenis penggunaan, 2007 – 2011 (tahun dasar : tahun sebelumnya)	
		<i>Link indices of agricultural land area by type of utilization, 2007 - 2011 (base year : previous year)</i>	21
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.7.1.	Indeks berantai luas lahan sawah menurut provinsi, 2007 – 2011 (tahun dasar : tahun sebelumnya)	
		<i>Link indices area of wetland area by province 2007 – 2011 (base year : previous year)</i>	22
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.8.	Volume dan nilai FOB ekspor hasil tanaman pangan, 2011 - 2012	
		<i>Volume and FOB value of exports of food crops, 2011 - 2012</i>	23
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.9.	Volume dan nilai CIF impor hasil tanaman pangan, 2011 - 2012	
		<i>Volume and CIF value of imports of food crops, 2011 - 2012</i>	24

III. HORTIKULTURA / HORTICULTURE

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.1.1.	Indeks produksi tanaman sayuran, 2007 - 2011 (tahun dasar : 2000)	
		<i>Production indices of vegetables, 2007 - 2011 (base year : 2000)</i>	27

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.1.2.	Indeks produksi tanaman buah-buahan, 2007 - 2011 (tahun dasar : 2000) <i>Production indices of fruits, 2007 - 2011</i> <i>(base year : 2000)</i>	28
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.2.1.	Rata-rata tertimbang harga produsen tanaman sayuran, 2007 – 2011 (Rp/100 kg) <i>Weighted average producer's price of vegetables, 2007 - 2011</i> <i>(Rp/100 kg)</i>	29
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.2.2.	Rata-rata tertimbang harga produsen tanaman buah-buahan, 2007 – 2011 (Rp/100 Kg) <i>Weighted average producer's price of fruits, 2007 - 2011</i> <i>(Rp/100Kg)</i>	30
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.3.1.	Indeks berantai produksi tanaman sayuran, 2008 - 2011 (tahun dasar : tahun sebelumnya) <i>Link indices of production of vegetables, 2008 - 2011</i> <i>(base year : previous year)</i>	31
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.3.2.	Indeks berantai produksi tanaman buah-buahan, 2008 - 2011 (tahun dasar : tahun sebelumnya) <i>Link indices of production of fruits, 2008 - 2011</i> <i>(base year : previous year)</i>	32
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.4.1.	Produktivitas tanaman sayuran, 2007 – 2011 (Ku/Ha) <i>Productivity of vegetables, 2007 - 2011 (Ku/Ha)</i>	33

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	3.4.2.	Produktivitas tanaman buah-buahan, 2008 – 2011 (Ku/Ha)	
		<i>Productivity of fruits, 2008 - 2011 (Ku/Ha)</i>	34
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	3.5.	Volume dan nilai FOB ekspor hasil hortikultura , 2011 - 2012	
		<i>Volume and FOB value of exports of horticulture, 2011 - 2012</i>	35
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	3.6.	Volume dan nilai CIF impor hasil hortikultura , 2011 - 2012	
		<i>Volume and CIF value of imports of horticulture, 2011 - 2012</i>	37

IV. PERKEBUNAN / ESTATE CROPS

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.1.	Indeks produksi tanaman perkebunan, 2008 - 2012 (tahun dasar : 2000)	
		<i>Production indices of estate crops, 2008 - 2012 (base year : 2000)</i>	43
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.1.1.	Indeks produksi tanaman perkebunan rakyat, 2008 - 2012 (tahun dasar : 2000)	
		<i>Production indices of smallholders plantation, 2008 - 2012 (base year : 2000)</i>	44
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.1.2.	Indeks produksi tanaman perkebunan besar, 2008 - 2012 (tahun dasar : 2000)	
		<i>Production indices of estates plantation, 2008 - 2012 (base year : 2000)</i>	45
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.2.	Indeks berantai produksi perkebunan, 2008 - 2012 (tahun dasar : tahun sebelumnya)	
		<i>Production link indices of estates crops, 2008 - 2012 (base year : previous year)</i>	46

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.2.1.	Indeks berantai produksi perkebunan rakyat, 2008 - 2012 (tahun dasar : tahun sebelumnya) <i>Production link indices of smallholders plantation, 2008 - 2012</i> <i>(base year : previous year)</i>	47
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.2.2.	Indeks berantai produksi perkebunan besar negara, 2008 – 2012 (tahun dasar : tahun sebelumnya) <i>Production link indices of government estate plantation, 2008 – 2012</i> <i>(base year : previous year)</i>	48
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.2.3.	Indeks berantai produksi perkebunan besar swasta, 2008 – 2012 (tahun dasar : tahun sebelumnya) <i>Production link indices of private estate plantation, 2008 – 2012</i> <i>(base year : previous year)</i>	49
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.3.	Indeks berantai luas tanaman perkebunan, 2008 - 2012 (tahun dasar : tahun sebelumnya) <i>Link indices of estates plantation area, 2008 - 2012</i> <i>(base year : previous year)</i>	50
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.3.1.	Indeks berantai luas tanaman perkebunan rakyat, 2008 - 2012 (tahun dasar : tahun sebelumnya) <i>Link indices of smallholders plantation area, 2008 - 2012</i> <i>(base year : previous year)</i>	51
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.3.2.	Indeks berantai luas tanaman perkebunan besar negara, 2008 - 2012 (tahun dasar : tahun sebelumnya) <i>Link indices of government estate plantation area, 2008 - 2012</i> <i>(base year : previous year)</i>	52
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.3.3.	Indeks berantai luas tanaman perkebunan besar swasta, 2008 - 2012 (tahun dasar : tahun sebelumnya) <i>Link indices of private estates plantation area, 2008 - 2012</i> <i>(base year : previous year)</i>	53

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.4.1.	Persentase luas tanaman perkebunan rakyat, 2008 - 2012	
		<i>Percentage of smallholder plantation area, 2008 - 2012</i>	54
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.4.2.	Persentase luas tanaman perkebunan besar negara, 2008 - 2012	
		<i>Percentage of government estate plantation area, 2008 - 2012</i>	55
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.4.3.	Persentase luas tanaman perkebunan besar swasta, 2008 - 2012	
		<i>Percentage of private estate plantation area, 2008 - 2012</i>	56
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.5.	Produktivitas tanaman perkebunan, 2008 - 2012 (Ku/Ha)	
		<i>Productivity of estates crops, 2008 - 2012 (Ku/Ha)</i>	57
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.5.1.	Produktivitas tanaman perkebunan rakyat, 2008 - 2012 (Ku/Ha)	
		<i>Productivity of smallholders plantation, 2008 - 2012 (Ku/Ha)</i>	58
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.5.2.	Produktivitas tanaman perkebunan besar negara, 2008 - 2012 (Ku/Ha)	
		<i>Productivity of government estate plantation, 2008 - 2012 (Ku/Ha)</i>	59
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.5.3.	Produktivitas tanaman perkebunan besar swasta, 2008 - 2012 (Ku/Ha)	
		<i>Productivity of private estate plantation, 2008 - 2012 (Ku/Ha)</i>	60
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.6.	Volume dan nilai FOB ekspor hasil perkebunan, 2011 - 2012	
		<i>Volume and FOB value of exports of estate, 2011 - 2012</i>	61

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.7.	Volume dan nilai CIF impor hasil perkebunan, 2011 - 2012	
		<i>Volume and CIF value of imports of estate, 2011 - 2012</i>	62

V. KEHUTANAN / FORESTRY

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	5.1.	Indeks produksi (tahun dasar : 2000) dan indeks berantai produksi tanaman kehutanan (tahun dasar : tahun sebelumnya), 2008 - 2012	
		<i>Production indices (base year : 2000) and production link indices of forestry (base year : previous year), 2008 - 2012</i>	65

VI. PETERNAKAN / LIVESTOCK

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	6.1.	Indeks produksi peternakan dan hasil-hasilnya, 2007 - 2011 (tahun dasar : 2000)	
		<i>Production indices of livestock and it's products, 2007 - 2011 (base year : 2000)</i>	69
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	6.2.	Indeks berantai banyaknya ternak menurut jenisnya, 2007 - 2011 (tahun dasar : tahun sebelumnya)	
		<i>Link indices of number of livestock by type, 2007 - 2011 (base year : previous year)</i>	70
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	6.3.	Indeks berantai produksi daging, telur, dan susu, 2007 - 2011 (tahun dasar tahunh sebelumnya)	
		<i>Link indices of meat, egg, and milk production, 2007 - 2011 (base year previous year)</i>	71
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	6.4.	Rata-rata harga produsen komoditi peternakan, 2010 - 2011	
		<i>Average producer price of livestock and it's product, 2010 - 2011</i>	72

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	6.5.	Volume dan nilai FOB ekspor ternak, 2011 - 2012	
		<i>Volume and FOB value of exports of livestock, 2011 - 2012</i>	73
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	6.6.	Volume dan nilai CIF impor peternakan, 2011 - 2012	
		<i>Volume and CIF value of imports of farm, 2011 - 2012</i>	74

VII. PERIKANAN BUDIDAYA DAN TANGKAP/ AQUA CULTURE AND CAPTURE FISHERY

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	7.1.1.	Indeks produksi perikanan budidaya menurut jenis budidaya, 2007 -2011 (tahun dasar : 2000)	
		<i>Production indices of aqua culture by type of culture, 2007 - 2011 (base year : 2000)</i>	77
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	7.1.2.	Indeks produksi perikanan tangkap menurut jenis perikanan tangkap, 2007 -2011 (tahun dasar : 2000)	
		<i>Production indices of capture fishery by type of capture fisheries, 2007 - 2011 (base year : 2000).....</i>	78
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	7.2.1.	Indeks berantai produksi perikanan budidaya menurut jenis budidaya, 2007 - 2011 (tahun dasar : tahun sebelumnya)	
		<i>Link indices production of aqua culture by type of culture, 2007 - 2011 (base year : previous year)</i>	79
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	7.2.2.	Indeks berantai produksi perikanan tangkap menurut jenis perikanan tangkap, 2007 - 2011 (tahun dasar : tahun sebelumnya)	
		<i>Link indices production of capture fishery by type of capture fisheries, 2007 - 2011 (base year : previous year)</i>	80
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	7.3.1.	Indeks berantai banyaknya rumah tangga perikanan budidaya menurut jenis budidaya, 2007 - 2011 (tahun dasar : tahun sebelumnya)	
		<i>Link indices of number of aqua culture households by type of culture, 2007 - 2011 (base year : previous year)</i>	81

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	7.3.2.	Indeks berantai banyaknya kapal/perahu penangkap ikan di laut menurut kategori kapal penangkap ikan, 2007 - 2011 (tahun dasar : tahun sebelumnya) <i>Link indices of total marine fishing boats by size of fishing boats, 2007 - 2011 (base year : previous year)</i>	82
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	7.4.	Indeks berantai luas lahan usaha budidaya menurut jenis budidaya, 2007 - 2011 (tahun dasar : tahun sebelumnya) <i>Link indices of aqua culture area by type of culture, 2007 - 2011 (base year : previous year)</i>	83
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	7.5.1.	Persentase produksi perikanan budidaya menurut jenis budidaya, 2007 - 2011 <i>Percentage of fisheries production aqua culture by type of culture, 2007 - 2011</i>	84
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	7.5.2.	Persentase produksi perikanan tangkap menurut jenis perikanan tangkap, 2007 - 2011 <i>Percentage of fisheries production capture fishery by type of capture, 2007 - 2011</i>	85
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	7.6.	Volume dan nilai FOB ekspor perikanan, 2011 - 2012 <i>Volume and FOB value of exports of fisheries, 2011 - 2012.....</i>	86
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	7.7.	Volume dan nilai CIF impor perikanan, 2011 - 2012 <i>Volume and CIF value of imports of fisheries, 2011 - 2012.....</i>	88
LAMPIRAN / APPENDIX			91

I. PENJELASAN UMUM

1. Pendahuluan

Usaha pemerintah dalam pelaksanaan pembangunan tidak terlepas pada pembangunan sektor pertanian, sebagai wujud usaha peningkatan kesejahteraan rakyat yang masih sebagian besar berusaha di sektor pertanian. Dalam perencanaan, monitoring, dan evaluasi pelaksanaan pembangunan pertanian diperlukan adanya indikator yang obyektif, dapat dipercaya, dan relevan dengan keadaan sebenarnya.

Indikator pertanian merupakan data pengukur perkembangan di sektor pertanian yang berasal dari data statistik pertanian yang dipadukan secara sederhana agar mudah dipahami. Untuk penyusunan Indikator pertanian digunakan beberapa macam sumber data dan beberapa metode penghitungan angka indeks, distribusi persentase, produktivitas maupun indikator lain yang mempermudah konsumen data memahami perkembangan di sektor pertanian.

Tujuan penyajian publikasi indikator pertanian antara lain untuk menyediakan informasi data penunjang yang dapat digunakan sebagai bahan untuk merencanakan, memonitor dan mengevaluasi perkembangan di sektor pertanian. Perkembangan sektor pertanian yang sering menjadi dasar pertimbangan adalah perkembangan luas lahan pertanian, produksi, nilai tukar petani, maupun kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

I. GENERAL EXPLANATORY

1. Introduction

Government achievement in development is not leaved from development of agriculture sector as increased of welfare of majority citizen in agriculture sector. In planning, monitoring and evaluation of agriculture development program should need objective, reliable, and relevant indicators.

Agricultural indicators measure the growth of agriculture sector, it is designed as simple compound of agriculture data. In compiling agricultural indicators, it is used some method and source of data such as percentage distribution, productivity and other indicators which makes data consumer to understand the development in the agricultural sector.

The objective of this publication is for presenting the agricultural indicators, among others to provide the supporting data that can be used as materials for planning, monitoring and evaluating developments in the agricultural sector. Basic indicators that usually used are the growth of agricultural land, production of certain commodities, farmer terms of trade and the contribution of the agricultural sector in Gross National Product (GNP).

2. Konsep/Definisi dan Sumber Data.

Pertanian adalah kegiatan usaha yang meliputi budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan, kehutanan, dan peternakan.

Angka indeks produksi adalah angka yang menunjukkan perbandingan produksi suatu komoditi atau kelompok komoditi dalam dua waktu yang berbeda dan telah ditentukan waktunya. Penghitungan indeks produksi menggunakan formula indeks Paasche berdasarkan tahun dasar 2000.

Produksi tanaman padi dan palawija adalah hasil perkalian luas panen dengan produktivitas (hasil/ha). Data produksi tanaman padi dan palawija dikutip dari publikasi "Produksi Tanaman Pangan, BPS".

Produksi tanaman hortikultura mencakup: Tanaman sayuran dan buah-buahan yang dikutip dari publikasi "Statistik Tanaman Buah-buahan, dan Sayuran Tahunan, BPS" dan "Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim, BPS".

Produksi tanaman perkebunan adalah total produksi dari perkebunan rakyat, Perkebunan besar negara, perkebunan besar swasta yang dikutip dari publikasi "Statistik Perkebunan Indonesia, Direktorat Jenderal Perkebunan dan BPS".

Produksi kehutanan merupakan produksi dari kayu bulat dan gergajian, yang dikutip dari publikasi "Statistik Kehutanan Indonesia, BPS".

Produksi perikanan budidaya mencakup semua hasil budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air yang dipanen dari sumber perikanan alami

2. Concept/Definition and Source of Data

Agriculture is defined as activity that involves the cultivation of food crops, horticulture, plantations, fisheries, forestry, and livestock.

Production indices are comparison of production of a commodity on group of commodities in two time references on certain time. Production indices compute by using Paasche formulae with base year of 2000.

Production of paddy and secondary food crops are counted by multiplying harvested area and productivity (yield/ha). Data on production of paddy and secondary food crops are cited from the publication of "Production of Food Crops, BPS".

Production of horticulture includes production of vegetable and fruit, which are cited from "Statistics of Annual Fruit and Vegetable Plants, BPS", and "Statistics of Seasonal Vegetables and Fruits Plants, BPS".

Production of estate is total production of smallholders, government and private, which is cited from "Estate Statistics of Indonesia, Directorate general of Estates and BPS".

Production of forestry is product of log and sawn timber, which is cited from "Forestry Statistics of Indonesia, BPS".

Production of aquaculture covers all aquaculture, such as fishes/other aquatic animal/aquatic plants that caught from natural fish resources or harvested from

atau dari tempat pemeliharaan, baik yang diusahakan perusahaan perikanan maupun rumah tangga perikanan. Produksi yang dimaksud adalah semua hasil yang diperoleh baik yang dijual maupun yang dikonsumsi di rumah tangga atau yang dibayar sebagai upah. Data dikutip dari publikasi "Statistik Perikanan Budidaya Indonesia, Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya".

Produksi perikanan tangkap mencakup semua hasil penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air yang ditangkap dari sumber perikanan alami dilaut atau perairan umum secara bebas dan bukan milik perorangan. Produksi yang dimaksud adalah semua hasil yang diperoleh baik yang dijual maupun yang dikonsumsi rumah tangga atau yang dibayar sebagai upah. Data dikutip dari publikasi "Statistik Perikanan Tangkap Indonesia, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap".

Produk domestik bruto (PDB) merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi.

PDB Sektor Pertanian adalah jumlah nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di sektor pertanian di wilayah suatu negara dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Data dikutip dari publikasi "Pendapatan Nasional Indonesia, BPS".

Nilai Tukar Petani (NTP) adalah angka perbandingan antara indeks harga yang diterima petani (IT) dengan indeks harga yang dibayar petani (IB) yang dinyatakan dalam persentase. Penghitungan Nilai Tukar Petani menggunakan formula Laspeyres, dengan tahun dasar 1993 sejak bulan Juni 1999. Selanjutnya mulai tahun 2008

culture facilities by fishery establishment. Production is all components that sold out and fishes/other aquatic animals/aquatic consumed by fishermen or fish farmer, as well as given to fishermen or fish farmer as wages. The data is cited from "Indonesian Aqua Culture Statistics, Directorate General of Aqua Culture".

Production of capture fishery covers all catches, such as fishes/other aquatic animal/aquatic plants that caught from natural fish resources or harvested from culture facilities by fishery establishments. Production is all components that sold out and fishes/other aquatic animals/aquatic consumed by fishermen or fish farmer, as well as given to fishermen or fish farmer as wages. The data is cited from "Capture Fisheries Statistical of Indonesia, Directorate General Capture Fisheries".

Gross National Product (GNP) is defined as total value added created by all economic units in a certain country, or total final goods and services produced by all economic units.

GNP of agriculture is defined as total value added of all production units of agriculture in a certain country for a certain period (usually one year). Data cited from publications "National Income of Indonesia, BPS".

Farmers' Term of Trade (FTT) is an indicator used to determine welfare level of farmers. It measures the exchange value of products that is produced or sold by farmers compare to the product needed by farmers for process of production or consumption that in term of percentage. FTT count by Laspeyres formulae, using based year of 1993 since June

mulai menggunakan tahun dasar 2007 (2007=100). Data dikutip dari publikasi "Statistik Nilai Tukar Petani di Indonesia, BPS".

Indeks harga yang diterima petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani sedangkan indeks harga yang dibayar petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumahtangga petani, baik itu kebutuhan untuk konsumsi rumahtangga maupun kebutuhan untuk proses produksi. Data-data tersebut dikutip dari publikasi "Statistik Nilai Tukar Petani di Indonesia, BPS".

Metode penghitungan indeks berantai adalah dengan melakukan perbandingan hasil pengukuran data tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.

Distribusi Persentase adalah perbandingan unit pengamatan (komoditas) terhadap kelompoknya sehingga diketahui besaran sumbangan (share) hasil pengukuran satu bagian data terhadap keseluruhan data yang sama.

Produktivitas adalah rata-rata hasil produksi per satuan luas per komoditi pada periode satu tahun laporan.

Ekspor adalah nilai seluruh barang yang keluar dari wilayah Republik Indonesia, baik yang bersifat komersial maupun bukan komersial seperti bantuan barang kredit lunak, hadiah dan sebagainya.

Impor adalah proses transportasi barang atau komoditas dari suatu negara ke negara lain secara legal, umumnya dalam proses perdagangan. Proses impor umumnya adalah tindakan memasukkan barang atau komoditas dari negara lain ke dalam negeri.

1999. Furthermore, beginning 2008 began using the base year of 2007 (2007=100). Data cited from publications "Farmer Terms of Trade Statistics In Indonesia, BPS".

Indices of price received by farmers is indices of production value developed by product of farm. Indices of price paid by farmer is indices of consumption value developed by farmer, either consumption in household or in production process. The data is cited from "Farmer Terms of Trade Statistics In Indonesia, BPS".

Chained indices method is comparing the data on the year of (t) by the data on the year of (t-1).

Distribution of percentage is comparing the unit of commodity among the group of commodity in order to know contribution of commodity across the group.

Productivity is average of production in each unit of harvested area of commodity during a year of period.

Exports are values of total flow of good in certain area of Republic Indonesia, that are commercial goods or in commercial goods such as donate, grant etc.

Import is legally process of transportation of goods or commodities from one country to another country, generally in the trade process. Import process is generally entering the goods or commodities from other countries into the country.

Pencatatan dilakukan dari dokumen Pemberitahuan Ekspor dan impor barang yang dimuat dari pelabuhan di wilayah Indonesia termasuk kawasan berikat yang dikutip dari publikasi “Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia, BPS”.

Upah nominal adalah upah yang diterima buruh sebagai balas jasa atas pekerjaan yang telah dilakukan.

Upah riil menggambarkan daya beli dari pendapatan/upah yang diterima buruh. Upah riil dihitung dari besarnya upah nominal dibagi dengan Indeks Harga Konsumen (IHK).

3. Tanda – tanda

Angka sementara : x
 Angka sangat sementara : xx
 Angka sangat-sangat sementara..... : xxx
 Catatan : 1
 Angka diperbaiki : r
 Angka perkiraan : e
 Data tidak tersedia : ...
 Tidak ada atau nol : -
 Tanda desimal : ,
 Data dapat diabaikan : 0
 Data tidak dapat ditampilkan : na

Data on export and import are compiled based on export and import documents known as export/import declaration in custom area includes bounded zone. The data is cited from “Indonesia Foreign Trade Statistics, BPS”.

Nominal wage is the wage received by workers as a reward for doing the work.

Real wage describes purchasing power of income / wages received by workers. Real wages are calculated from the amount of nominal wage divided by the Consumer Price Indices (CPI).

3. Symbols

*Preliminary figures : x
 Very preliminary figures : xx
 Extremely preliminary figures : xxx
 Note : 1
 Revised figures : r
 Estimated figures : e
 Data are not available : ...
 Null or zero : -
 Decimal point : ,
 Data are negligible : 0
 Data are not applicable : na*

II. METODOLOGI PENGHITUNGAN INDEKS

Perubahan suatu pengukuran pada dua periode waktu yang berbeda dapat digambarkan dengan angka indeks. Angka indeks ini akan menunjukkan perkembangan suatu pengukuran dibandingkan dengan tahun dasar pengukuran yang telah ditentukan.

2.1. Indeks Produksi

2.1.1. Metode Penghitungan Indeks Produksi

Pengukuran perubahan produksi dari dua periode waktu yang berbeda digunakan angka indeks produksi. Untuk melihat perkembangan produksi maka indeks produksi yang digunakan adalah indeks produksi perkomoditi, indeks produksi per subsektor pertanian dan indeks produksi pertanian secara keseluruhan.

Untuk menghitung angka yang sesuai dengan keadaan sektor pertanian maka indeks produksi pertanian secara kelompok per subsektor maupun keseluruhan digunakan formula indeks Paasche atau rata-rata harmonis tertimbang dengan penimbang produksi dan harga tahun berjalan. Indeks kuantitas produksi ini merefleksikan pertumbuhan riil di sektor pertanian.

Rumusan yang digunakan dalam Indeks Paasche dituliskan sebagai berikut:

$$I_t = \frac{\sum (P_{it} \times Q_{it})}{\sum (P_{it} \times Q_{i0})} \times 100$$

dimana :

I_t = Indeks Produksi Tahun t

P_{it} = Harga Tertimbang Komoditi i, pada tahun t

II. METHODOLOGY FOR COMPUTING INDICES

The changes of measurement between two periods of time can be showed by a number of indices. Indices indicates the growth of measurements in some period compared in certain period.

2.1. Production Indices

2.1.1. Methodology for Computing Production Indices

Production indices indicated the changes in production between two periods of time. In order to see the changes of production, it is measured production indices by commodities, by sub sectors and total indices of agricultural production.

According to classification of sub sectors in Agriculture, the indices of sub sectors of Total Agriculture Indices are based on Paasche Formulae or weighted harmonic average with the weight of production and price in current year. Quantity indices of production determines the real growth of agricultural sector.

The formulation used in the Paasche indices is written as follows :

$$I_t = \frac{\sum (P_{it} \times Q_{it})}{\sum (P_{it} \times Q_{i0})} \times 100$$

where:

I_t = Production Indices in the year t

P_{it} = Weights of price of commodity i, in year t

Q_{it} = Produksi Komoditi i, pada tahun t

Q_{i0} = Produksi Komoditi i, pada tahun dasar

2.1.2. Komponen yang digunakan pada penghitungan indeks produksi

2.1.2.1. Tahun dasar

Pada penghitungan indeks produksi dengan formula pasche diperlukan tahun dasar sebagai pembanding. Untuk penghitungan indeks produksi pertanian mulai tahun 2005 digunakan tahun dasar tahun 2000.

Pemilihan tahun 2000 sebagai tahun dasar adalah pada tahun 2000 kondisi perekonomian di Indonesia sudah relatif stabil dibanding tahun-tahun sebelumnya, sehingga pertumbuhan produksi dari tahun ke tahun dapat lebih diamati tanpa dipengaruhi krisis ekonomi.

Untuk perhitungan indeks yang diterima dan yang dibayar petani serta nilai tukar petani pada publikasi ini digunakan tahun dasar 2007.

2.1.2.2. Data Harga

Harga yang digunakan pada penghitungan indeks produksi pertanian tergantung dari ketersediaan data sekunder. Uraian secara terperinci penggunaan data harga adalah sebagai berikut :

- Untuk komoditi tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan digunakan harga produsen.
- Untuk komoditi kehutanan, harga dihitung dari nilai dibagi berat hasil.
- Untuk komoditi perikanan tangkap, harga diperoleh dari Kementerian Kelautan dan Perikanan. Sedangkan

Q_{it} = Production of commodity i in year t

Q_{i0} = Production of commodity i, at the base year

2.1.2. Components Used in Computing Production Indices

2.1.2.1. Based Year

Paasche formulae needs based year as comparison. For the calculation of the indices of agricultural production since 2005 it has been used the base year of 2000.

Choosing the year of 2000 as the base year due to the economic condition in Indonesia in 2000 which is relatively stable compared to previous years, so that production growth from year to year can be observed regardless of the economic crisis.

To calculate the indices received and paid by farmers and farmer exchange in this publication are used in the base year of 2007.

2.1.2.2. Data of Price

Computation on production indices of agriculture depends on availability of secondary data of price. The prices are categorized as follows:

- *Commodity of food crops, horticulture and estate used prices on farm gate.*
- *Commodity of forestry price calculated from value divided by weight.*
- *For capture fisheries commodities, the price obtained from the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries. While*

perikanan budidaya diperoleh dari Kementerian Pertanian.

- Untuk komoditi hasil peternakan, digunakan harga perdagangan besar.

2.1.2.3. Data Produksi

Pada penghitungan indeks produksi pertanian belum dapat digunakan semua komoditi yang termasuk didalam kelompok di masing-masing subsektor pertanian, karena keterbatasan data yang tersedia. Sehingga untuk penghitungan indeks produksi digunakan data produksi dari komoditas yang memberikan pengaruh cukup besar terhadap indeks produksi per subsektor maupun pertanian secara keseluruhan.

2.2. Indeks Berantai

2.2.1. Metode Penghitungan Indeks Berantai

Metode penghitungan indeks berantai adalah dengan melakukan perbandingan hasil pengukuran data tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Variabel yang dihitung indeksnya adalah: Produksi, luas panen, luas tanam/luas areal tanam, dan jumlah rumah tangga.

Formula penghitungan indeks berantai adalah sebagai berikut :

$$I_{it} = \frac{Q_{it}}{Q_{i(t-1)}} \times 100$$

dimana :

I_t = Indeks Berantai Komoditi/
Komponen i Tahun t

Q_{it} = Produksi Komoditi/Komponen i,
pada Tahun t

$Q_{i(t-1)}$ = Produksi Komoditi/Komponen i,
pada Tahun t-1

aquaculture is obtained from the Ministry of Agriculture.

- *Commodity of livestock products used prices on wholesale trade.*

2.1.2.3. Data of Production

Due to un-availability of data, some commodities are selected for computing the indices. It is selected commodities that gave more influence to production indices by sub sectors on total indices.

2.2. Link Indices

2.2.1. Methodology of Link Indices

Link indices is indices for comparing the data on the year (t) with the data on year (t-1). The Indices are: production, harvested, planted area, and household.

Formulae of link indices is :

$$I_{it} = \frac{Q_{it}}{Q_{i(t-1)}} \times 100$$

Where :

I_{it} = *Link indices of commodity/
component -i, year -t*

Q_{it} = *Production of commodity/
component -i, year -t*

$Q_{i(t-1)}$ = *Production of commodity/
component -i, year t-1*

2.2.2. Komponen yang Digunakan pada Penghitungan Indeks Berantai

2.2.2.1. Data Runtun Waktu

Data runtun waktu yang digunakan adalah untuk luas panen, produksi, luas areal, luas tanam dan jumlah rumah tangga.

2.2.2.2. Kelompok Komoditi

Kelompok komoditi yang digunakan meliputi: kelompok padi-palawija, kelompok sayuran, kelompok buah-buahan, kelompok perkebunan, kelompok kehutanan, kelompok peternakan, kelompok budidaya perikanan, dan kelompok perikanan tangkap.

2.3. Distribusi Persentase

Untuk melihat besarnya sumbangan dari unit pengamatan (komoditas) terhadap sub kelompoknya, maka dihitung distribusi persentase dengan membandingkan besaran nilai hasil pengukuran satu bagian data terhadap keseluruhan data yang sama. Data yang memiliki persentase terbesar menunjukkan pengaruh yang paling besar terhadap keseluruhan data tersebut/ kelompok data tersebut. Komponen yang disajikan dengan distribusi persentase adalah: PDB, Produksi, luas panen, luas tanam/luas areal tanam, jumlah rumah tangga.

Formula penghitungan distribusi persentase adalah sebagai berikut :

$$P_{it} = \frac{Q_{it}}{\sum Q_{it}} \times 100$$

dimana :

P_{it} = Persentase Komponen i tahun t

Q_{it} = Komponen i Tahun t

2.2.2. Components for Measuring Link Indices

2.2.2.1. Series of Data

Series data are used for harvested area, production, land area, planted area, and number of household.

2.2.2.2. Group of Commodities

Group of commodities includes group of paddy-secondary food crops, group of vegetables, group of fruit, group of estate, group of forestry, group of poultry and group of fishery, and group of capture fishery.

2.3. Percentage Distribution

Percentage distribution is comparison a unit of commodity among the group of commodities, in order to know share of commodity to the group. The biggest percentage shows the biggest influence to the group. Component presented in distribution percentage are: GNP, production, harvested area, planted area, number of household.

Formulae of percentage distribution is :

$$P_{it} = \frac{Q_{it}}{\sum Q_{it}} \times 100$$

where:

P_{it} = Percentage of component -i, year t

Q_t = Component of i, year -t

2.4. Produktivitas

Adalah penghitungan rata-rata hasil produksi per satuan luas per komoditi pada periode satu tahun laporan.

Formula penghitungan produktivitas adalah sebagai berikut :

$$Y_t = \frac{Q_t}{A_t} \times 100$$

dimana :

Y_t = Produktivitas pada tahun t

Q_t = Produksi pada tahun t

A_t = Luas pada tahun t

2.4. Productivity

Productivity is an average yield of production in area standard measurement in a year of reporting period.

Formulae of productivity is :

$$Y_t = \frac{Q_t}{A_t} \times 100$$

where:

Y_t = *Productivity of year -t*

Q_t = *Production year -t*

A_t = *Harvested area of year -t*

III. JENIS KOMODITI

Dalam pemilihan jenis komoditi dipertimbangkan kesinambungan ketersediaan data serta besarnya sumbangan jenis komoditi terhadap kelompoknya. Hal tersebut dilakukan agar dapat dihindari substitusi antar jenis komoditi dalam suatu kelompok pada periode pengamatan tertentu. Jenis-jenis komoditi yang dipakai dalam publikasi ini terdiri atas 6 (enam) kelompok besar yaitu :

- A. Kelompok tanaman pangan
- B. Kelompok tanaman hortikultura
- C. Kelompok perkebunan
- D. Kelompok kehutanan
- E. Kelompok peternakan dan hasil-hasilnya
- F. Kelompok perikanan yang terdiri dari :
 - I. Sub kelompok perikanan budidaya
 - II. Sub kelompok perikanan tangkap

Adapun rincian selengkapnya adalah sebagai berikut.

- A. Kelompok Tanaman Pangan :
Padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang hijau dan kedelai.
- B. Kelompok Tanaman Hortikultura :
 - 1. Kelompok sayuran : cabe, ketimun, terung, kentang, kubis, tomat, wortel, buncis.
 - 2. Kelompok buah-buahan : jeruk, mangga, pepaya, pisang, sawo, jambu.
- C. Kelompok perkebunan :
Karet, kelapa, kelapa sawit, kopi, teh, tebu, cengkeh dan tembakau.
- D. Kelompok kehutanan : Kayu bulat.

III. KIND OF COMMODITY

In selecting the basket of commodity, its continuation and its domination within its group must be considered. Types of commodity represented in 6 major groups are as follows:

- A. *Food crops group*
- B. *Horticulture group*
- C. *Estate group*
- D. *Forestry group*
- E. *Livestock and its product*
- F. *Fishery group includes :*
 - I. *Sub group of aqua culture fisheries*
 - II. *Sub group of capture fisheries*

The details of these groups are as follows:

- A. *Type of commodity for food crops :*
Paddy, maize, cassava, sweet potato, peanut, green bean and soybean.
- B. *Type of commodity for horticulture :*
 - 1. *Group of vegetables : chili, cucumber, egg plant, potato, cabbage, tomato, carrot, and French beans.*
 - 2. *Group of fruits : orange, mango, papaya, banana, sapodilla, and guava.*
- C. *Type of commodity for estate :*
Rubber, coconut, Oil Palm, coffee, tea, sugar cane, clove and tobacco.
- D. *Type of commodity for forestry : Log.*

E. Kelompok peternakan dan hasil-hasilnya:

Daging sapi, daging kerbau, daging kambing, daging babi, daging ayam (kampung & ras), telur ayam kampung, telur ayam ras, telur itik dan susu segar.

F. Kelompok Perikanan :

1. Perikanan budidaya : budidaya laut, budidaya tambak, budidaya kolam, budidaya karamba, budidaya jaring apung dan budidaya sawah.

2. Perikanan tangkap

a. Perikanan Laut

• Kelompok ikan :

Albakora, alu-alu/manggilala/pucul, bawal hitam, bawal putih, banyar, baronang lingkis, baronang kuning, bentong, beloso/buntut kebo, belanak, biji nangka karang, cakalang, cendro, cucut tikus, cucut monyet, cucut lanyam, cucut martil, capingan, cucut botol, daun bambu/talang-talang, ekor kuning/pisang-pisangan, gerot gerot, golok-golok, gulamah/tigawaja, ikan sebelah, ikan lidah, ikan terbang, ikan gaji, ikan nomen/lomei, ikan layaran, ikan pedang, ikan napoleon, ikan baronang, ikan gergaji, japuh, julung-julung, kapas-kapas, kakap putih, kakap merah/bambangan, kenyar, kembung, kerapu karang, kerapu bebek, kerapu balong, kerapu lumpur, kerapu sunu, kerong-kerong, kuwe, kurisi, kurau, kuro/senangin, layang, layur, lemadang, lemuru, lencam, lolos biru, lisong, manyung, madidihang, mako, pari kembang, pari macam, pari kelelawar, pari burung,

E. Type of commodity for livestock and its products :

Beef meat, buffalo meat, mutton, pork, chicken meat, local hen egg, improved hen egg, ducks egg and fresh milk.

F. Type of commodity for fishery

1. Aqua Culture: marine culture, brackish water fish culture, freshwater fish culture (fish pond, floating cage net, cage and paddy field culture).

2. Fisher Capture .

a. Marine Fishery

• Fishes :

Albacora, great barracuda, black pomfret, silver pomfret, indian mackerel, white-spotted spinefoot, barbed spinefoot, oxeve scad, big eye scad, greater lizardfish, mangrove mullets, blue-spot mullet/blue-tall mullet, indian goatfish, skipjack tuna, needle fish, thresher sharks, requiem sharks (ground sharks, blue sharks), winghead, Hammerhead sharks, dogfish sharks, queen fish, redbelly yellowtail fusilier, saddle grunt/spotted javelinfish, dorab wolf herring, croacker, indian haibut / queensland halibut, tongue soles, flying fish, sweetlips, bombay duck, indo-pacific sailfish, swordfish, napoleon wrasse/humphead wrasse, range-spotted spinefoot, sawfishes, rainbow sardine, garfish and halfbeaks, fals trevally, barramundi/giant sea perch, red snappers, striped bonito, short body mackerel, blue lined seabass, humpback hind, honeycomb grouper, greasy rockod/estuary rockod, leopard coral grouper, jarbua

pari hidung sekop, pari kekeh, peperek, pinjalo, rejang, selar, selanget, serinding tembakau, setuhuk hitam, setuhuk biru, setuhuk loreng, siro, slengsens, senuk, swanggi/mata besar, sunglir, tetengkek, tembang, terubuk, teri, tenggiri, tenggiri papan, tongkol krai, tongkol komo, tongkol abu abu, tuna sirip biru selatan, tuna mata besar, dan ikan-ikan yang lain.

terapon, largescale terapon, jack trevallies, ornate treadfin bream, four finger treadfin, treadfin, scad, hairtails, common dolphin fish, bali sardinella, emperors, blue ang gold fusilier, bullet tuna, giant catfish, yellowfin tuna, mackerel sharks, makos, white sharks, porbeagles, stingrays, devilrays, mantarays, eaglerays, guitarfishse, shovelnose rays, whitespotted weggefishes, slipmounths/pony fishes, goldenbanded jobfish, sharptooth jobfish, silver silago, trevallies, chacunda gizzard shad, red big eye, black marlin, indo-pacificbluemarlin, striped marlin, spotted sardinella, Spotted chub mackerel, pickhandel barracuda, purple spotted/big eye, rainbow runner, torpedo scad, fringescale sardinella, goldstripe sardinella, hilsa shad, anchovies, narrow barred spanish mackerel, indo pacific king mackerel, frigate tuna, kawa kawa/eastern little tuna, longtail tuna, southern bluefin tuna, bigeye tuna, and all fishes other than those listed above

- Kelompok binatang berkulit keras: rajungan, kepiting, udang barong, udang windu, udang putih/ jrebung, udang dogol, udang lainnya dan Lainnya.
- Kelompok binatang lunak: tiram, simping, remis, kerang darah, cumi-cumi, sotong, gurita dan lainnya.
- Kelompok binatang air lainnya: penyu, teripang, ubur-ubur, dan lainnya.
- Kelompok tanaman air : rumput laut.
- *Crustaceans : swim crab, mud crab, panulirid spiny lobster, giant tiger prawn, banana prawn, metapenaeus shrimp, other shrimp and others.*
- *Mollusks : cupped oyster, scallop, hard clam, blood corky, commond squid, scuttle fish, octopus and others.*
- *Other aquatic animals : marine turtle, sea cucumber, jelly fish and others*
- *Aquatic plants : sea weeds.*

b. Perikanan perairan umum

- Kelompok ikan : Ikan mas, jelawat, lampan, tawes, mujair, jambal, gabus, lele, lais, toman, sepat siam, tambakan, belida, betutu, sidat dan lainnya.
- Kelompok binatang berkulit keras : udang galah, udang tawar, udang grago, udang lainnya.
- Kelompok binatang lunak : siput, remis, dan lainnya
- Kelompok binatang air lainnya : kodok, kura-kura dan lainnya.

b. *Inland open water fishery*

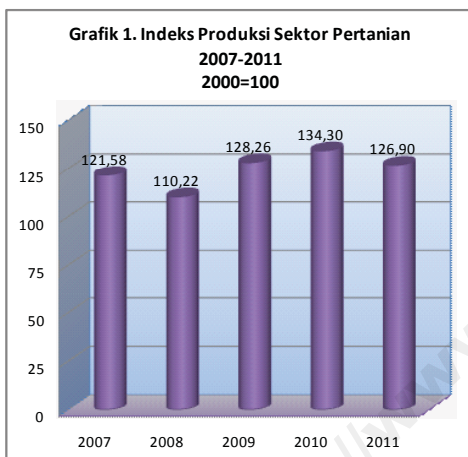
- *Fishes : common carp, hoven's carp, asian barp, java barp, mozambique tilapia, cat fish, snake head, glass cat fish, Indonesiansnakehead, snakeskin gouramy, kissing gouramy, knife fish, sleeper goby, river eel and others.*
- *Crustaceans : freshwater giant shrimp, freshwater shrimp, aphids, other shrimp - Mollusks: snail, hard clam, and other.*
- *Molluscs snails, clams, and others*
- *Other aquatic animals : frog, river and turtle and others*

IV. RINGKASAN

4.1. Umum

Indeks produksi sektor pertanian Tahun 2011 (Angka Sementara) adalah sebesar 126,90 yang berarti mengalami penurunan sebesar 7,4 poin dibanding tahun 2010 yang sebesar 134,30.

Penurunan indeks produksi sektor pertanian pada tahun 2011 ini paling besar dipengaruhi oleh penurunan indeks produksi pada sub sektor perkebunan.



4.2. Tanaman Bahan Makanan

Indeks produksi tanaman bahan makanan pada tahun 2011 adalah 140,44 atau naik 0,26 poin dari tahun 2010 yang sebesar 140,18. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan indeks produksi sub sektor hortikultura.

4.2.1 Tanaman Pangan

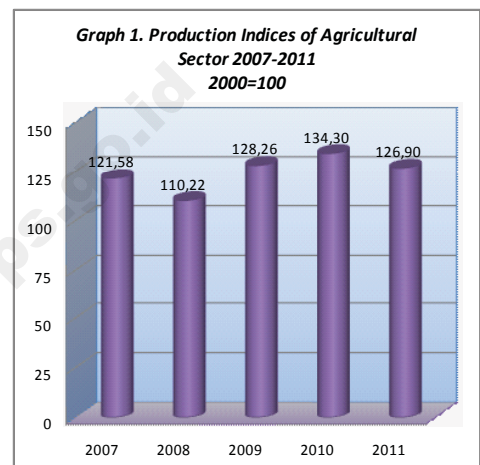
Indeks produksi tanaman pangan sejak tahun 2008 selalu mengalami peningkatan namun pada tahun 2011 mengalami penurunan jika dibandingkan

IV. SUMMARY

4.1. General

Agricultural production indices in 2011 (The preliminary figures) amounted to 126.90, which means decrease of 7.4 points over the previous year amounted to 134.30.

The decrease of agricultural production indices in 2011 was most affected by declining production in the estate crops sub-sector.



4.2. Food Crops

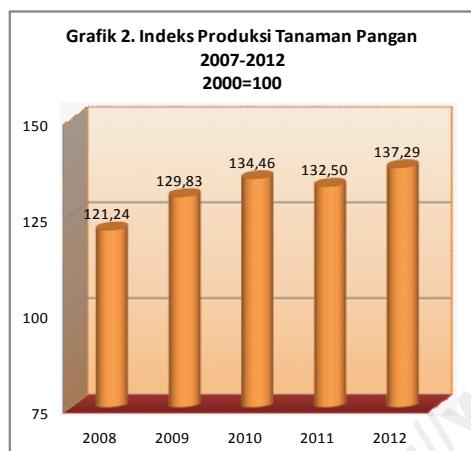
The production indices of food crops in 2011 reaches as 140.44, or decrease 0.26 points from the previous year which amounted to 140.18. The increase was caused by rising production indices in the horticultural sub-sector.

4.2.1. Food Crops

Food crop production indices since 2008 is always increasing but decreased in 2011 compared to 2010 is of 1.96 points. The decline was due to reduced production of

dengan tahun 2010 yaitu sebesar 1,96 poin. Penurunan ini lebih disebabkan oleh menurunnya produksi padi, jagung, kedelai, dan kacang tanah.

Indeks produksi tanaman pangan tahun 2012 diperkirakan sebesar 137,29, hal ini menunjukkan bahwa terjadi kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2011 yang sebesar 132,50. Kenaikan ini terjadi karena pada tahun 2012 diperkirakan produksi padi, jagung, kacang tanah, dan ubi jalar mengalami peningkatan yang cukup signifikan.



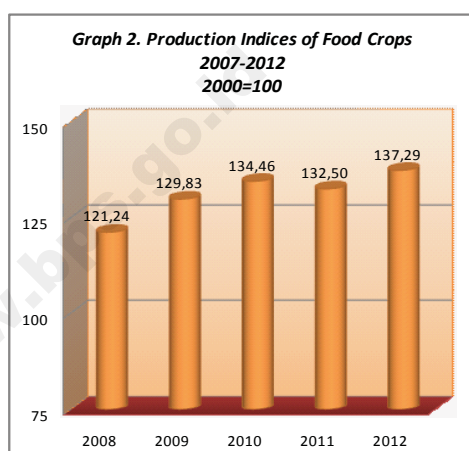
4.2.2 Tanaman Hortikultura

Indeks produksi sub sektor hortikultura tahun 2011 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu dari 161,23 pada tahun 2010 menjadi 174,98 pada tahun 2011 atau naik 13,75 poin. Kenaikan tersebut disebabkan oleh naiknya indeks produksi buah-buahan sebesar 17,76 poin.

Kenaikan produksi buah-buahan terutama terjadi pada produksi jambu, mangga, pepaya, dan pisang.

paddy, maize, soybeans, and peanuts.

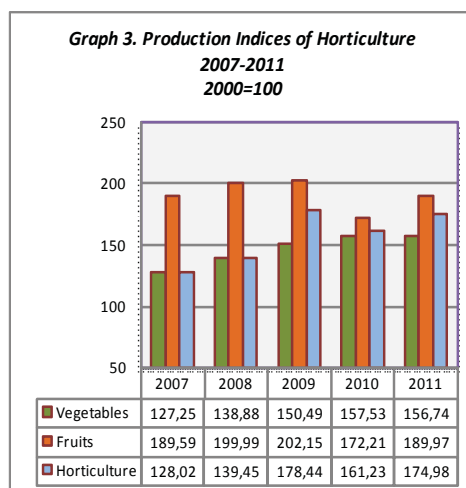
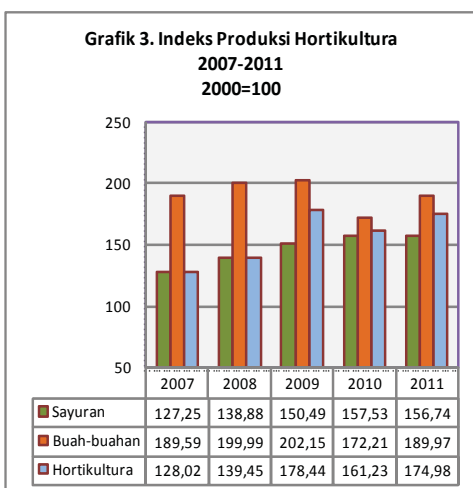
In 2012, food crops production indices is estimated at 137.29, this suggests that there is an increase compared to the year 2011 amounted to 132.50. The increase is due in 2012 estimated production of paddy, maize, peanuts, and sweet potatoes have increased significantly.



4.2.2. Horticulture Crops

Production indices of horticulture sub-sector in 2011 increased compared to the previous year, from 161.23 in 2010 to 174.98 in 2011, up 13.75 points. The increase was due to higher production indices of fruits by 17.76 points.

The increase in the production of fruits, especially guava, mango, papaya, and banana.

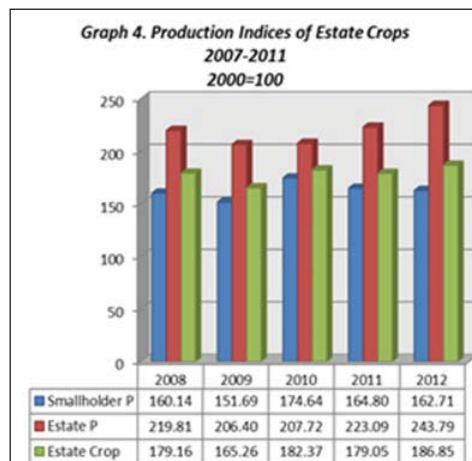
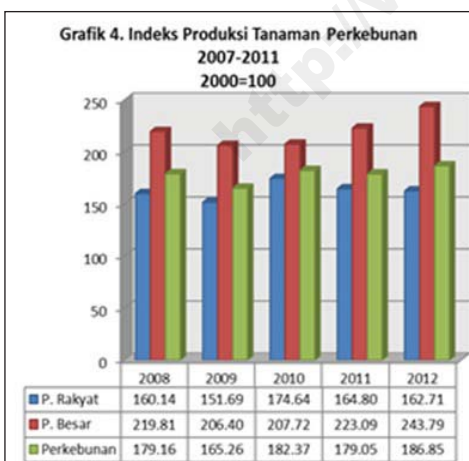


4.3 Tanaman Perkebunan

Indeks produksi sub sektor perkebunan pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 3,32 poin dari tahun sebelumnya. Penurunan tersebut dikarenakan oleh menurunnya indeks produksiperkebunanrakyatyangsignifikan yaitu sebesar 9,84 poin terutama produksi kelapa sawit, kopi, teh, tebu, cengkeh, dan tembakau.

4.3. Estates Crops

Production indices of estate crop sub-sector in 2011 decreased by 3.32 points from the previous year. This decline is due to declining production indices estate plantation significant point is equal to 9.84 especially oil palm, coffee, sugar cane, cloves, and tobacco.



4.4. Kehutanan

Indeks produksi sub sektor kehutanan sejak tahun 2007 selalu mengalami penurunan hingga tahun 2011. Tetapi pada tahun 2012 diperkirakan mengalami peningkatan sebesar 1,65 poin dari tahun 2011 menjadi 47,84.

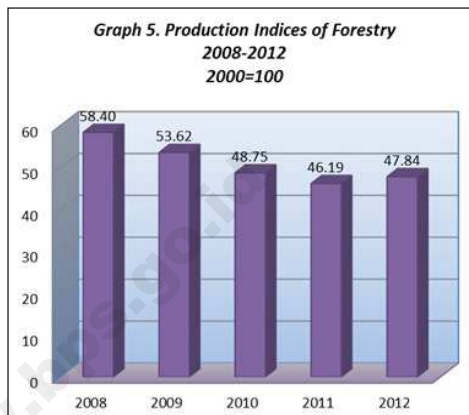
Indeks produksi kehutanan hanya dihitung berdasarkan kayu bulat saja.



4.4. Forestry

Production indices of forestry sub-sector since 2007 has always declined until 2011. But the year 2012 is estimated to have increased by 1.65 points from 2011 to 47.84.

Forestry production indices is calculated only on the basis of logs only.



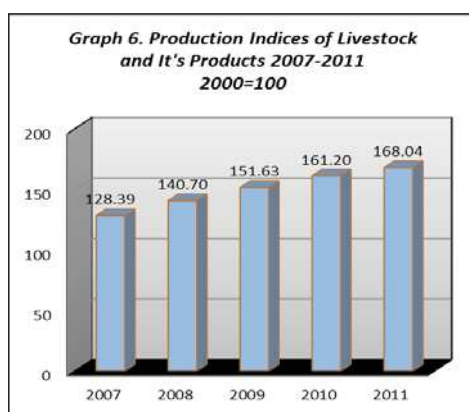
4.5. Peternakan dan Hasilnya

Indeks produksi sub sektor peternakan dari tahun ke tahun selalu mengalami kenaikan, begitupula yang terjadi pada tahun 2011 masih menunjukkan kenaikan dengan indeks produksi sebesar 168,04. Kenaikan ini didominasi oleh tingginya indeks produksi daging ayam dibanding hasil-hasil peternakan lainnya.



4.5. Livestock and its Products

Production indices of livestock sub-sector from year to year is always an increase, nor that occurred in 2011 is still rising with the production indices of 168.04. The increase was dominated by chicken meat production indices compared to other products.



4.6. Perikanan Budidaya

Perkembangan produksi perikanan budidaya setiap tahun mengalami kenaikan. Indeks produksi sub sektor perikanan budidaya pada tahun 2011 adalah sebesar 421,78 yang menunjukkan peningkatan sebesar 22,25 poin dibandingkan tahun 2010.

Produksi perikanan budidaya laut terutama rumput laut memberikan sumbangan terbesar terhadap total produksi perikanan budidaya.



4.7. Perikanan Tangkap

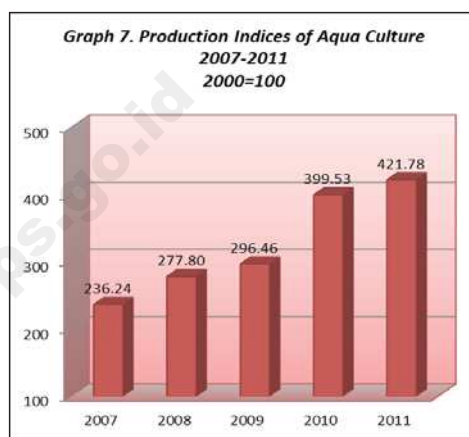
Indeks produksi sub sektor perikanan tangkap pada tahun 2011 juga menunjukkan kenaikan dibanding tahun 2010. Pada tahun 2011 indeks produksi perikanan tangkap di laut adalah 140,30 sedangkan untuk perikanan tangkap di perairan umum indeks produksinya 115,01.

Indeks produksi binatang lunak memberikan andil terbesar terhadap produksi perikanan tangkap, baik perikanan tangkap di laut maupun perikanan tangkap di perairan umum.

4.6. Aqua Culture

The development of aqua culture production has increased every year. The production indices of aqua culture sub-sector in 2011 amounted to 421.78 which showed an increase of 22.25 points compared to 2010.

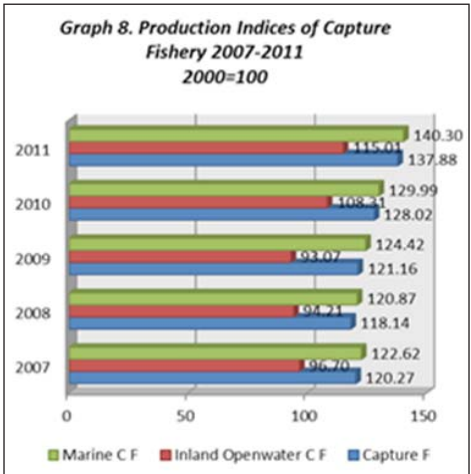
Marine culture production, especially seaweed contribute most to the total aqua culture production.



4.7. Capture Fishery

The production indices of capture fisheries sub-sector in 2011 also showed an increase compared to the year 2010. In 2011, the production indices of the marine capture fisheries was 140.30 while the production indices of inland openwater fisheries was 115.01.

The production indices of molluscs contribute most to the production of capture fisheries, both marine capture fisheries and inland openwater fisheries.

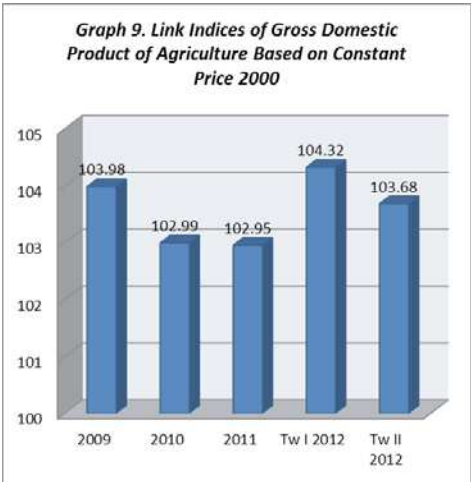
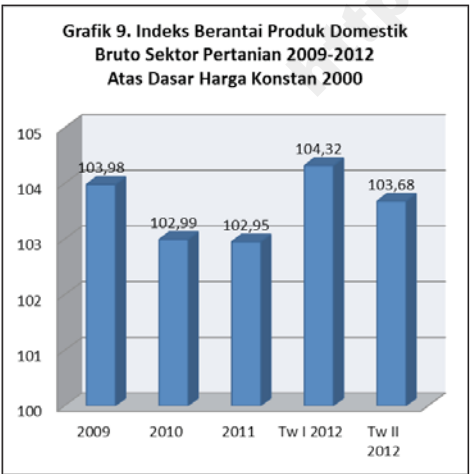


4.8. Kontribusi Sektor Pertanian

Indeks berantai Produk Domestik Bruto (PDB) sektor pertanian atas dasar harga konstan pada tahun 2011 menunjukkan penurunan sebesar 0,04 poin dibanding tahun sebelumnya, sedangkan pada tahun 2012 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2011 baik pada triwulan I maupun triwulan II, yakni sebesar 1,37 dan 0,73.

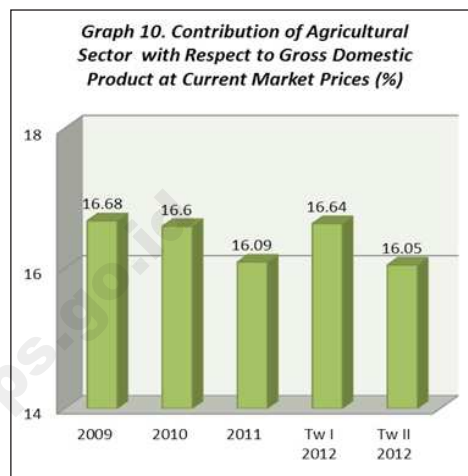
4.8. Contribution of Agricultural Sector

Indices of gross domestic product (GDP) of the agricultural sector base on constant price at 2010 showed an increase 1.12 points over the previous year, while in 2012 increased compared to the year 2011 both in the first quarter or second quarter, which amounted to 1.37 and 0.73.



Persentase sumbangan sektor pertanian terus menunjukkan penurunan hingga tahun 2011. Sedangkan pada tahun 2012 sumbangan sektor pertanian atas keseluruhan PDB Indonesia mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,55 point pada triwulan I dan menurun sedikit yaitu sekitar 0,04 dibandingkan sumbangan tahun 2011.

The percentage contribution of the agricultural sector continued to decline until 2011. Whereas in 2012 the overall contribution of the agricultural sector of Indonesia's GDP increased by 0.55 points in the first quarter and decreased slightly at around 0.04 compared to the contribution in 2011.



U M U M

GENERAL

TABEL : 1.1 **INDEKS PRODUKSI SEKTOR PERTANIAN MENURUT SEKTOR/SUBSEKTOR, 2008 - 2012 (TAHUN DASAR : 2000)**
TABLE : 1.1 **PRODUCTION INDICES OF AGRICULTURAL SECTOR BY SECTOR/SUBSECTOR, 2008 - 2012 (BASE YEAR : 2000)**

Sektor/Subsektor <i>Sector/Subsector</i>	2008	2009	2010	2011 [*]	2012 [*]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Food Crops</i>	123,37	139,19	139,66	140,44	...
1.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	121,24	129,83	134,46	132,50	137,29
1.2 Tanaman Hortikultura/ <i>Horticulture Crops</i>	139,45	178,44	161,23	174,98	...
2. Tanaman Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	179,16	165,26	182,37	179,05	186,85
2.1 Tanaman Perkebunan Rakyat/ <i>Small Holder Crops</i>	160,14	151,69	174,64	164,80	162,71
2.2 Tanaman Perkebunan Besar/ <i>Estate Crops</i>	219,81	206,40	207,72	223,09	243,79
3. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	58,40	53,62	48,75	46,19	47,84
4. Peternakan dan Hasilnya/ <i>Livestock and Products</i>	140,70	151,63	161,20	168,04	...
5. Perikanan Budidaya/ <i>Aqua Culture Fisheries</i>	277,80	296,46	399,53	421,78	...
6. Perikanan Tangkap/ <i>Capture Fisheries</i>	118,14	121,16	128,02	137,88	...
6.1 Perikanan Laut/ <i>Marine Capture Fisheries</i>	120,87	124,42	129,99	140,30	...
6.2 Perikanan Perairan Umum/ <i>Inland Openwater Capture Fisheries</i>	94,21	93,07	108,31	115,01	...
Pertanian/Agriculture	110,22	128,26	134,10	126,90	...

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

TABEL : 1.2.1
TABLE

INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK BRUTO SEKTOR/SUBSEKTOR
PERTANIAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU, 2009 - 2012
LINK INDICES OF GROSS DOMESTIC PRODUCT OF AGRICULTURAL SECTOR/
SUBSECTOR AT CURRENT MARKET PRICES, 2009 - 2012

Sektor/Subsektor <i>Sector/Subsector</i>	2009	2010	2011 ^{xx}	2012 ^{xxx}	
				Tw I	Tw II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Food Crops</i>	119,84	115,07	110,00	108,29	108,97
2. Tanaman Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	105,16	122,13	113,13	108,60	103,98
3. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	111,75	107,03	106,93	108,40	100,52
4. Peternakan dan Hasilnya/ <i>Livestock and Products</i>	125,95	113,81	108,55	113,22	114,69
5. Perikanan/ <i>Fishery</i>	128,69	112,89	114,23	112,49	111,94
Pertanian/Agriculture	119,62	114,96	110,96	109,68	109,05
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	113,24	114,81	115,39	112,95	112,42

Catatan / Note : ^{xx} Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

^{xxx} Angka sangat sangat sementara / *Extremely preliminary figures*

Sumber : Pendapatan Nasional Indonesia 2009-2012, BPS, diolah kembali

Source : *National Income of Indonesia 2009-2012, BPS, processed*

TABEL : 1.2.2
 TABLE : 1.2.2

INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK BRUTO SEKTOR/SUBSEKTOR
 PERTANIAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000, 2009 - 2012

LINK INDICES OF GROSS DOMESTIC PRODUCT OF AGRICULTURAL SECTOR/
 SUBSECTOR AT CONSTANT 2000 MARKET PRICES, 2009 - 2012

Sektor/Subsektor Sector/Subsector	2009	2010	2011 ^{xx}	2012 ^{xxx}	
				Tw I	Tw II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanaman Bahan Makanan/ Food Crops	104,97	101,64	101,26	103,74	104,08
2. Tanaman Perkebunan/ Estate Crops	101,84	103,41	103,94	105,84	103,52
3. Kehutanan/ Forestry	101,82	102,41	100,65	100,42	93,27
4. Peternakan dan Hasilnya/ Livestock and Products	103,45	104,27	104,49	104,10	104,28
5. Perikanan/ Fishery	104,16	106,04	106,72	106,64	105,73
Pertanian/Agriculture	103,98	102,99	102,95	104,32	103,68
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	104,58	106,20	106,46	106,32	106,37

Catatan / Note : ^{xx} Angka sangat sementara / Very preliminary figures

^{xxx} Angka sangat sangat sementara / Extremely preliminary figures

Sumber : Pendapatan Nasional Indonesia 2009-2012, BPS, diolah kembali

Source : National Income of Indonesia 2009-2012, BPS, processed

TABEL
TABLE : 1.2.3

PERSENTASE SUMBANGAN SEKTOR/SUBSEKTOR PERTANIAN TERHADAP
PRODUK DOMESTIK BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU, 2009 - 2012

PERCENTAGE CONTRIBUTION OF AGRICULTURAL SECTOR/SUBSECTOR WITH
RESPECT TO GROSS DOMESTIC PRODUCT AT CURRENT MARKET PRICES,
2009 - 2012

Sektor/Subsektor <i>Sector/Subsector</i>	2009	2010	2011 ^{xx}	2012 ^{xxx}	
				Tw I	Tw II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Food Crops</i>	15,11	17,39	19,13	6,02	5,31
2. Tanaman Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	4,02	4,90	5,55	1,04	1,58
3. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	3,78	4,30	4,67	1,26	1,28
4. Peternakan dan Hasilnya/ <i>Livestock and Products</i>	1,63	1,74	1,86	0,41	0,48
5. Perikanan/ <i>Fishery</i>	6,37	7,19	8,21	2,13	2,27
Pertanian/Agriculture	16,68	16,60	16,09	16,64	16,05
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product *)	5 603 871	6 436 271	7 427 086	1 977 655	2 050 099
*)dalam milyar rupiah/in billion rupiahs					

Catatan / Note : ^{xx} Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

^{xxx} Angka sangat sangat sementara / *Extremely preliminary figures*

Sumber : Pendapatan Nasional Indonesia 2009-2012, BPS, diolah kembali

Source : *National Income of Indonesia 2009-2012, BPS, processed*

INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI (It), INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI (Ib) DAN NILAI TUKAR PETANI (NTP), 2008 - 2012
(TAHUN DASAR 2007=100)

TABEL : 1.3.1
TABLE PRICES RECEIVED BY FARMERS INDICES (It), PRICES PAID BY FARMERS INDICES (Ib) AND FARMERS TERMS OF TRADE (FTT), 2008 - 2012
(BASE YEAR 2007=100)

Rincian Description	2008	2009	2010	2011	2012 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)/ <i>Prices Received by Farmers indices</i>	112,35	119,72	128,62	138,20	144,75
1.1. Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	109,37	114,71	124,80	137,31	148,18
1.2. Tanaman Hortikultura/ <i>Horticulture Crops</i>	111,95	124,08	136,32	144,73	151,20
1.3. Tanaman Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	122,97	124,31	130,72	141,08	144,60
1.4. Peternakan <i>Livestock</i>	112,02	124,20	129,61	131,26	140,25
1.5. Perikanan/ <i>Fishery</i>	112,57	124,64	130,09	136,19	134,14
2. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)/ <i>Prices Paid by Farmers indices</i>	112,19	119,89	126,37	132,43	137,79
2.1. Indeks Konsumsi Rumah tangga/ <i>Household Consumption Indices</i>	112,82	120,92	128,26	135,19	141,24
2.2. Indeks Biaya Produksi dan Bahan Modal/ <i>Cost of Production and Capital Formation Indices</i>	110,20	116,97	120,78	124,22	127,60
3. Nilai Tukar Petani (NTP)/ <i>Farmers' Terms of Trade</i>	100,15	99,86	101,78	104,35	105,06

Catatan / Note : ¹ Sampai dengan September 2012 / Up to September 2012

Sumber : Statistik Nilai Tukar Petani di Indonesia, BPS

Source : Farmers Term of Trade Statistics in Indonesia, BPS

TABEL : 1.3.2 **INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI (It) MENURUT PROVINSI, 2008-2012**
TABLE *PRICES RECEIVED BY FARMERS INDICES (It) BY PROVINCES, 2008-2012*
(BASE YEAR 2007=100)

Provinsi/ Provinces	Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Prices Received by Farmers Indices (It)				
	2008	2009	2010	2011	2012 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	110,38	118,42	127,51	122,42	137,01
2. Sumatera Utara	114,87	121,78	129,12	126,72	140,81
3. Sumatera Barat	119,78	125,00	132,98	129,42	144,17
4. Riau	112,70	115,26	125,07	120,81	134,75
5. Kepulauan Riau	112,58	116,40	119,36	114,06	131,42
6. Jambi	110,03	110,15	117,50	127,85	123,89
7. Sumatera Selatan	111,91	116,25	127,61	132,37	144,09
8. Kepulauan Bangka Belitung	104,37	102,97	107,69	142,00	121,10
9. Bengkulu	120,79	128,85	137,40	107,86	148,57
10. Lampung	116,43	126,89	140,95	115,77	163,59
11. Jawa Barat	108,37	119,17	129,77	132,42	154,31
12. Banten	109,28	119,65	129,81	125,70	143,50
13. Jawa Tengah	110,96	115,87	125,96	134,04	151,81
14. D.I. Yogyakarta	116,74	125,58	137,40	127,79	145,95
15. Jawa Timur	113,08	118,88	127,78	128,28	147,92
16. Bali	111,64	122,25	129,54	126,51	144,64
17. Nusa Tenggara Barat	112,28	117,23	122,23	117,77	131,28
18. Nusa Tenggara Timur	108,06	123,65	131,24	127,45	144,36
19. Kalimantan Barat	113,75	118,09	124,21	122,29	137,34
20. Kalimantan Tengah	111,55	116,74	128,20	122,62	136,12
21. Kalimantan Selatan	109,52	118,79	132,13	129,75	144,71
22. Kalimantan Timur	112,19	119,37	122,15	114,96	129,09
23. Sulawesi Utara	116,05	121,21	125,38	122,78	136,03
24. Gorontalo	113,21	117,69	121,62	121,55	132,39
25. Sulawesi Tengah	116,85	122,13	125,25	130,64	135,31
26. Sulawesi Selatan	113,21	123,09	130,35	127,06	147,73
27. Sulawesi Barat	115,61	128,07	133,64	119,49	140,07
28. Sulawesi Tenggara	113,85	128,56	135,19	126,16	140,90
29. Maluku	115,05	126,53	131,89	128,94	144,45
30. Maluku Utara	111,33	120,05	124,91	121,19	134,31
31. Papua	117,57	121,88	127,46	119,87	135,17
32. Papua Barat	115,99	125,42	128,74	119,20	132,57

Catatan / Note : ¹ Sampai dengan September 2012 / Up to September 2012

Sumber : Statistik Nilai Tukar Petani di Indonesia, BPS

Source : Farmers Term of Trade Statistics in Indonesia, BPS

TABEL : 1.3.3
 TABLE : 1.3.3
 INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI (Ib) MENURUT PROVINSI, 2008-2012
 (TAHUN DASAR 2007=100)
 PRICES PAID BY FARMERS INDICES (Ib) BY PROVINCES, 2008 - 2012
 (BASE YEAR 2007=100)

Provinsi/ Provinces	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) Prices Paid by Farmers Indices (Ib)				
	2008	2009	2010	2011	2012 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	111,99	118,70	122,45	117,34	131,40
2. Sumatera Utara	112,95	120,79	126,14	122,61	138,23
3. Sumatera Barat	113,95	120,53	126,07	121,84	137,16
4. Riau	110,83	116,34	120,11	115,00	128,74
5. Kepulauan Riau	109,58	115,46	119,41	118,53	125,45
6. Jambi	112,50	117,01	122,22	116,76	133,92
7. Sumatera Selatan	110,38	116,60	121,63	128,68	130,96
8. Kepulauan Bangka Belitung	105,44	109,07	112,43	116,88	122,25
9. Bengkulu	114,45	124,39	131,29	108,74	144,56
10. Lampung	111,66	117,53	122,48	112,41	130,69
11. Jawa Barat	112,72	122,58	130,67	126,07	142,49
12. Banten	112,35	122,39	127,44	119,83	136,54
13. Jawa Tengah	111,15	117,43	123,93	116,36	130,78
14. D.I. Yogyakarta	110,80	116,43	121,96	125,72	143,36
15. Jawa Timur	112,57	121,04	129,40	122,33	137,12
16. Bali	110,84	118,61	124,79	118,83	133,69
17. Nusa Tenggara Barat	113,64	121,54	128,26	122,53	137,64
18. Nusa Tenggara Timur	112,48	121,94	128,68	124,72	141,54
19. Kalimantan Barat	109,97	117,12	122,75	119,19	135,92
20. Kalimantan Tengah	113,09	118,66	124,60	121,35	136,99
21. Kalimantan Selatan	112,33	118,30	124,04	119,71	133,96
22. Kalimantan Timur	110,62	118,13	122,37	116,38	131,42
23. Sulawesi Utara	114,42	119,54	124,09	118,98	133,97
24. Gorontalo	110,42	118,32	119,62	123,02	129,14
25. Sulawesi Tengah	115,53	123,89	128,90	122,00	138,24
26. Sulawesi Selatan	112,99	122,30	128,21	118,11	136,85
27. Sulawesi Barat	113,16	121,38	126,70	114,85	134,44
28. Sulawesi Tenggara	109,96	119,81	124,46	121,01	132,32
29. Maluku	111,48	118,68	127,38	123,06	138,36
30. Maluku Utara	114,42	120,07	126,44	119,90	133,70
31. Papua	114,29	120,06	124,23	116,43	131,31
32. Papua Barat	110,79	118,21	124,34	117,64	130,11

Catatan / Note : ¹ Sampai dengan September 2012 / Up to September 2012

Sumber : Statistik Nilai Tukar Petani di Indonesia, BPS

Source : Farmers Term of Trade Statistics in Indonesia, BPS

TABEL : 1.3.4
 NILAI TUKAR PETANI (NTP) MENURUT PROVINSI, 2008-2012
 (TAHUN DASAR 2007=100)
 FARMERS TERMS OF TRADE (FTT) BY PROVINCES, 2008 - 2012
 (BASE YEAR 2007=100)

Provinsi/ Provinces	Nilai Tukar Petani (NTP) Farmers Terms of Trade (FTT)				
	2008	2009	2010	2011	2012 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	98,64	99,76	104,13	104,33	104,27
2. Sumatera Utara	101,79	100,82	102,36	103,36	101,86
3. Sumatera Barat	105,17	103,71	105,48	106,22	105,11
4. Riau	101,75	99,07	104,13	105,05	104,66
5. Kepulauan Riau	102,80	100,82	99,95	96,23	104,76
6. Jambi	97,93	94,14	96,14	109,50	92,51
7. Sumatera Selatan	101,50	99,70	104,91	102,87	110,03
8. Kepulauan Bangka Belitung	99,08	94,41	95,78	121,49	99,06
9. Bengkulu	105,50	103,59	104,66	103,59	103,59
10. Lampung	104,19	107,96	115,08	102,98	125,18
11. Jawa Barat	96,14	97,22	99,31	105,03	108,30
12. Banten	97,31	97,76	101,86	104,90	105,09
13. Jawa Tengah	99,77	98,67	101,64	115,19	116,08
14. D.I. Yogyakarta	105,28	107,85	122,66	101,64	101,81
15. Jawa Timur	100,47	98,21	98,74	104,86	107,88
16. Bali	100,69	103,07	103,81	106,46	108,19
17. Nusa Tenggara Barat	98,84	96,45	95,30	96,11	95,38
18. Nusa Tenggara Timur	96,03	101,40	101,99	102,19	101,99
19. Kalimantan Barat	103,47	100,83	101,19	102,60	101,04
20. Kalimantan Tengah	98,74	98,38	102,90	101,04	99,36
21. Kalimantan Selatan	97,54	100,42	106,52	108,39	108,03
22. Kalimantan Timur	101,40	101,05	99,82	98,78	98,22
23. Sulawesi Utara	101,48	101,40	101,03	103,20	101,54
24. Gorontalo	102,42	99,47	101,67	98,80	102,52
25. Sulawesi Tengah	101,15	98,58	97,17	107,08	97,88
26. Sulawesi Selatan	100,19	100,65	101,67	107,57	107,95
27. Sulawesi Barat	102,13	105,51	105,48	104,05	104,18
28. Sulawesi Tenggara	103,51	107,30	108,63	104,26	106,49
29. Maluku	103,07	106,62	103,54	104,78	104,40
30. Maluku Utara	97,30	99,99	98,79	101,08	100,46
31. Papua	102,85	101,51	102,60	102,95	102,94
32. Papua Barat	104,55	106,10	103,54	101,32	101,89

Catatan / Note : ¹ Sampai dengan September 2012 / Up to September 2012

Sumber : Statistik Nilai Tukar Petani di Indonesia, BPS

Source : Farmers Term of Trade Statistics in Indonesia, BPS

TABEL
: 1.4.1
TABLE

RATA-RATA UPAH HARIAN BURUH TANI (RUPIAH) PERIODE JANUARI 2009 -
SEPTEMBER 2012 (TAHUN DASAR 2007=100)

AVERAGE DAILY WAGE WORKERS FARMERS PERIOD JANUARY 2009 -
SEPTEMBER 2012 (BASE YEAR 2007=100)

Tahun/Bulan	2009		2010		2011		2012	
Year/Month	Nominal	Riil	Nominal	Riil	Nominal	Riil	Nominal	Riil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari	36 190	30 551	37 426	29 997	38 648	28 705	39 727	28 582
2. Pebruari	36 392	30 438	37 637	29 987	38 769	28 755	39 854	28 542
3. Maret	36 526	30 449	37 721	30 093	38 852	28 832	40 002	28 607
4. April	36 632	30 633	37 844	30 138	38 976	29 098	40 082	28 579
5. Mei	36 742	30 718	37 897	30 153	39 082	29 175	40 166	28 549
6. Juni	36 827	30 680	37 946	29 980	39 144	29 104	40 257	28 443
7. Juli	36 908	30 747	38 069	29 507	39 215	28 975	40 330	28 276
8. Agustus	37 002	30 521	38 198	29 356	39 287	28 816	40 434	28 124
9. September	37 065	30 292	38 301	29 315	39 345	28 774	40 518	28 167
10. Oktober	37 105	30 115	38 382	29 354	39 412	28 787	...	...
11. Nopember	37 230	30 301	38 494	29 209	39 503	28 736	...	...
12. Desember	37 305	30 233	38 577	28 934	39 599	28 701	...	...
Rata-rata setahun	36 827	30 473	38 041	29 669	39 153	28 860	40 152	28 430

Sumber : Publikasi Statistik Upah Buruh Tani di Perdesaan, BPS

Source : Farm Wage Statistics in Rural Area, BPS

TABEL
TABLE

: 1.4.2

INDEKS BERANTAI UPAH BURUH PETANI PERIODE JANUARI 2009 -
SEPTEMBER 2012 (TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)

LINK INDICES OF WAGE WORKERS FARMERS PERIOD JANUARY 2009 -
SEPTEMBER 2012 (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

Tahun/Bulan Year/Month	2009		2010		2011		2012	
	Nominal	Riil	Nominal	Riil	Nominal	Riil	Nominal	Riil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari	128,91	115,28	103,41	98,19	106,79	93,50	106,15	95,28
2. Pebruari	128,67	115,17	103,42	98,52	106,53	94,47	105,89	95,18
3. Maret	128,11	115,53	103,27	98,83	106,37	94,69	106,05	95,06
4. April	127,39	115,89	103,31	98,38	106,40	94,99	105,91	94,83
5. Mei	126,76	113,77	103,14	98,16	106,37	94,98	105,99	94,68
6. Juni	105,50	99,54	103,04	97,72	106,29	94,86	106,09	94,87
7. Juli	104,78	100,54	103,15	95,97	106,25	94,24	105,94	95,83
8. Agustus	104,68	100,01	103,23	96,18	106,18	94,41	105,85	95,80
9. September	104,54	99,78	103,33	96,77	106,15	94,99	105,79	96,08
10. Oktober	104,39	99,52	103,44	97,47	106,22	95,59	...	...
11. Nopember	104,27	99,66	103,40	96,40	106,11	94,84	...	...
12. Desember	104,08	99,47	103,41	95,70	106,15	94,93	...	...
Rata-rata Setahun	114,34	106,18	103,30	97,36	106,32	94,71	105,96	95,29

Sumber : Publikasi Statistik Upah Buruh Tani di Perdesaan, BPS

Source : Statistics of Farm Workers Wage in Rural Area, BPS

TANAMAN PANGAN

FOOD CROPS

TABEL : 2.1 INDEKS PRODUKSI TANAMAN PANGAN, 2008 - 2012 (TAHUN DASAR : 2000)
 TABLE : 2.1 PRODUCTION INDICES OF FOOD CROPS, 2008 - 2012 (BASE YEAR : 2000)

Jenis Tanaman/ Type of Crops	2008	2009	2010	2011	2012 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. P a d i/ Paddy	116,24	124,09	128,07	126,70	132,87
2. J a g u n g/ Maize	168,62	182,18	189,40	182,32	195,95
3. Kedelai/ Soybean	76,23	95,76	89,13	83,65	76,96
4. Kacang Tanah/ Peanut	112,65	113,80	114,00	101,13	103,73
5. Kacang Hijau/ Mungbean	102,82	108,49	100,63	117,75	102,08
6. Ubi kayu/ Cassava	135,23	136,98	148,66	149,44	140,95
7. Ubi Jalar/ Sweet Potato	102,96	112,60	112,22	120,15	133,40
Tanaman Pangan/ Food Crops	121,24	129,83	134,46	132,50	137,29

Catatan / Note : ¹ Angka ramalan II / Second forecast

Sumber : Produksi Tanaman Pangan, BPS, diolah kembali

Source : Production of Food Crops, BPS, processed

TABEL : 2.2 **INDEKS BERANTAI PRODUKSI TANAMAN PANGAN, 2008 - 2012**
TABLE : 2.2 **(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)**
PRODUCTION LINK INDICES OF FOOD CROPS, 2008 - 2012
(BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

Jenis Tanaman/ Type of Crops	2008	2009	2010	2011	2012 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi/ Paddy	105,54	106,75	103,22	98,93	104,87
1.1. Padi Sawah/ Wetland Paddy	105,48	107,00	103,02	99,22	104,19
1.2. Padi Ladang/ Dry Land Paddy	106,71	102,27	106,93	93,57	117,99
2. Jagung/ Maize	122,80	108,04	103,96	96,27	107,47
3. Kedelai/ Soybean	130,91	125,63	93,08	93,85	92,00
4. Kacang Tanah/ Peanut	97,59	101,02	100,17	88,71	102,57
5. Kacang Hijau/ Mungbean	92,43	105,51	92,76	117,02	86,69
6. Ubi Kayu/ Cassava	108,85	101,30	108,53	100,53	94,32
7. Ubi Jalar/ Sweet Potato	99,73	109,36	99,67	107,07	111,02

Catatan / Note : ¹ Angka ramalan II / Second forecast

Sumber : Produksi Tanaman Pangan, BPS, diolah kembali

Source : Production of Food Crops, BPS, processed

TABEL : 2.3
TABLE

RATA-RATA HARGA PRODUSEN GABAH MENURUT KELOMPOK KUALITAS
DASAR DI INDONESIA JANUARI 2011 - AGUSTUS 2012
AVERAGE PRODUCER'S PRICE BY GROUP OF QUALITY BASIC HULLED
INDONESIA IN JANUARY 2011 - AUGUST 2012

Tahun / Bulan	Tingkat Petani / At Farmer Level			Tingkat Penggilingan / At Huller Level		
	Rata-rata Harga / Average Price (Rp/Kg)			Rata-rata Harga / Average Price (Rp/Kg)		
	GKG	GKP	Rendah	GKG	GKP	Rendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	4 029,82	3 589,08	3 160,54	4 102,20	3 652,29	3 234,21
Januari	4 144,80	3 878,16	2 930,93	4 209,99	3 950,31	2 997,92
Pebruari	3 987,38	3 314,19	2 569,84	4 053,23	3 376,85	2 637,20
Maret	3 742,33	3 018,39	2 677,27	3 829,91	3 073,16	2 750,18
April	3 663,81	3 193,50	2 787,17	3 725,18	3 257,48	2 862,27
Mei	3 577,62	3 285,78	2 838,48	3 653,97	3 346,45	2 908,21
Juni	3 859,65	3 364,67	2 973,73	3 943,35	3 427,76	3 034,17
Juli	3 990,07	3 589,98	3 203,54	4 060,33	3 654,52	3 275,03
Agustus	3 988,54	3 731,67	3 495,11	4 061,34	3 800,31	3 566,83
September	4 190,09	3 760,41	3 574,78	4 263,42	3 823,60	3 659,18
Oktober	4 291,77	3 920,45	3 546,41	4 366,37	3 980,17	3 614,14
Nopember	4 371,45	3 929,28	3 639,07	4 436,10	3 991,07	3 730,58
Desember	4 550,31	4 082,44	3 690,12	4 623,26	4 145,78	3 774,78
2012	4 424,39	3 919,08	3 479,41	4 506,58	3 990,68	3 582,49
Januari	4 776,92	4 406,32	3 804,19	4 857,87	4 475,32	3 880,49
Pebruari	4 667,85	4 156,31	3 549,24	4 755,16	4 232,68	3 622,52
Maret	4 269,25	3 621,41	3 157,24	4 360,88	3 692,51	3 222,39
April	4 276,90	3 725,51	3 312,89	4 354,87	3 797,13	3 380,45
Mei	4 256,96	3 834,91	3 420,78	4 352,63	3 902,53	3 491,22
Juni	4 345,36	3 860,73	3 434,74	4 426,92	3 932,23	3 502,32
Juli	4 424,16	3 885,29	3 581,89	4 489,00	3 957,75	3 654,77
Agustus	4 377,74	3 862,13	3 574,28	4 452,91	3 929,02	3 647,87

Sumber : Statistik Harga Produsen, BPS
Source : Producer Price Statistics, BPS

TABEL : 2.4 RATA-RATA TERTIMBANG HARGA PRODUSEN TANAMAN PALAWIJA, 2008-2012 (RP/100 Kg)
TABLE : 2.4 WEIGHTED AVERAGE PRODUCER'S PRICE OF SECONDARY FOOD CROPS, 2008-2012 (RP/100 Kg)

Jenis Tanaman/ Type of Crops	2008	2009	2010	2011	2012 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jagung/ Maize	249 952	210 892	238 586	257 825	254 976
2. Kedelai/ Soybean	621 193	590 862	571 402	610 515	630 907
3. Kacang Tanah/ Peanut	808 353	718 789	796 191	864 528	892 571
4. Kacang Hijau/ Mungbean	608 958	686 464	824 885	922 316	863 191
5. Ubi Kayu/ Cassava	148 104	98 283	103 020	115 040	125 844
6. Ubi Jalar/ Sweet Potato	215 925	252 364	209 669	291 997	302 045

Catatan / Note : ¹ Angka ramalan II / Second forecast
^x Angka sementara / Preliminary figures

Sumber : Statistik Harga Produsen, BPS, diolah kembali

Source : Producer Price Statistics, BPS, processed

TABEL : 2.5
 TABLE : 2.5

INDEKS BERANTAI LUAS PANEN TANAMAN PANGAN, 2008 - 2012
 (TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)

LINK INDICES OF HARVESTED AREA OF FOOD CROPS, 2008 - 2012
 (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

Jenis Tanaman/ Type of Crops	2008	2009	2010	2011	2012 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi/ Paddy	101,48	104,51	102,87	99,62	102,03
1.1. Padi Sawah/ Wetland Paddy	101,96	104,79	102,73	100,41	101,30
1.2. Padi Ladang/ Dry Land Paddy	96,68	101,57	104,43	91,20	110,62
2. Jagung/ Maize	110,23	103,97	99,30	93,54	102,64
3. Kedelai/ Soybean	128,72	122,31	91,43	94,16	91,68
4. Kacang Tanah/ Peanut	95,98	98,22	99,67	86,93	104,17
5. Kacang Hijau/ Mungbean	103,62	89,57	89,57	115,17	85,47
6. Ubi Kayu/ Cassava	100,29	97,57	100,63	100,14	94,27
7. Ubi Jalar/ Sweet Potato	98,66	105,34	98,48	98,37	101,38

Catatan / Note : ¹ Angka ramalan II / Second forecast

Sumber : Produksi Tanaman Pangan, BPS, diolah kembali

Source : Production of Food Crops, BPS, processed

TANAMAN PANGAN

TABEL : 2.6 PRODUKTIVITAS TANAMAN PANGAN, 2008 - 2012 (Ku/Ha)
TABLE : 2.6 PRODUCTIVITY OF FOOD CROPS, 2008 - 2012 (Ku/Ha)

Jenis Tanaman/ Type of Crops	2008	2009	2010	2011	2012 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi/ Paddy	48,94	49,99	50,15	49,80	51,19
1.1. Padi Sawah/ Wetland Paddy	50,78	51,85	52,00	51,38	52,85
1.2. Padi Ladang/ Dry Land Paddy	29,51	29,71	30,42	31,21	33,29
2. Jagung/ Maize	40,78	42,37	44,36	45,65	47,80
3. Kedelai/ Soybean	13,13	13,48	13,73	13,68	13,73
4. Kacang Tanah/ Peanut	12,15	12,45	12,56	12,81	12,62
5. Kacang Hijau/ Mungbean	10,72	10,91	11,30	11,48	11,65
6. Ubi Kayu/ Cassava	180,57	187,46	202,17	202,96	203,06
7. Ubi Jalar/ Sweet Potato	107,80	111,92	113,27	123,29	135,01

Catatan / Note : ¹ Angka ramalan II / Second forecast

Sumber : Produksi Tanaman Pangan, BPS, diolah kembali

Source : Production of Food Crops, BPS, processed

TABEL : 2.6.1 PRODUKTIVITAS TANAMAN PADI MENURUT PROVINSI, 2012¹ (Ku/Ha)
 TABLE : 2.6.1 PRODUCTIVITY OF PADDY BY PROVINCE, 2012¹ (Ku/Ha)

	Provinsi / Province	Padi Sawah Wet Land	Padi Ladang Dry Land	Padi Paddy
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	46,47	24,51	46,19
2.	Sumatera Utara	49,47	31,62	48,20
3.	Sumatera Barat	49,99	32,51	49,66
4.	R i a u	38,56	22,11	35,56
5.	Kepulauan Riau	34,79	22,00	34,62
6.	J a m b i	43,79	29,71	41,58
7.	Sumatera Selatan	46,16	26,70	44,20
8.	Kepulauan Bangka Belitung	36,64	18,28	27,57
9.	Bengkulu	43,42	21,56	41,02
10.	Lampung	50,79	29,79	48,63
11.	D.K.I. Jakarta	59,62	0,00	59,62
12.	Jawa Barat	59,73	41,07	58,58
13.	Banten	52,24	33,42	50,82
14.	Jawa Tengah	57,95	42,93	57,32
15.	D.I. Yogyakarta	65,35	47,92	60,25
16.	Jawa Timur	61,88	50,82	61,11
17.	B a l i	57,07	21,09	56,93
18.	Nusa Tenggara Barat	51,37	37,80	49,56
19.	Nusa Tenggara Timur	38,81	26,23	34,85
20.	Kalimantan Barat	33,82	18,84	30,58
21.	Kalimantan Tengah	32,92	22,37	29,17
22.	Kalimantan Selatan	42,67	31,34	41,58
23.	Kalimantan Timur	46,57	25,70	39,40
24.	Sulawesi Utara	51,58	24,20	48,49
25.	Gorontalo	48,67	30,48	48,65
26.	Sulawesi Tengah	46,53	26,69	45,88
27.	Sulawesi Selatan	50,57	37,82	50,37
28.	Sulawesi Barat	50,69	29,20	48,81
29.	Sulawesi Tenggara	42,50	28,82	41,39
30.	Maluku	43,05	24,59	41,79
31.	Maluku Utara	41,39	22,23	37,15
32.	Papua	40,00	33,52	39,79
33.	Papua Barat	41,27	27,10	39,33
J a w a		59,53	44,91	58,58
Luar Jawa		46,86	26,92	44,82
I n d o n e s i a		52,85	33,29	51,19

Catatan / Note : ¹ Angka ramalan II / Second forecast

Sumber : Produksi Tanaman Pangan, BPS, diolah kembali

Source : Production of Food Crops, BPS, processed

TANAMAN PANGAN

TABEL : 2.6.2 PRODUKTIVITAS TANAMAN PALAWIJA MENURUT PROVINSI, 2012¹ (Ku/Ha)
TABLE : 2.6.2 PRODUCTIVITY OF SECONDARY FOOD CROPS BY PROVINCE, 2012¹ (Ku/Ha)

Provinsi / Province	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	38,23	14,51	12,20	10,59	128,63	105,75
2. Sumatera Utara	55,44	10,19	11,94	10,89	304,23	123,10
3. Sumatera Barat	65,85	14,30	14,52	12,35	392,49	261,61
4. Riau	23,65	11,34	9,40	10,62	226,16	82,93
5. Kepulauan Riau	21,38	10,00	9,30	0,00	108,72	77,15
6. Jambi	38,61	12,60	12,80	11,07	142,02	256,95
7. Sumatera Selatan	39,60	15,69	12,93	13,63	167,20	70,27
8. Kep. Bangka Belitung	36,86	10,00	9,97	0,00	163,79	88,70
9. Bengkulu	47,40	10,23	10,76	9,77	126,45	96,71
10. Lampung	48,51	12,13	12,87	9,00	258,27	97,55
11. D.K.I. Jakarta	18,33	0,00	10,00	0,00	115,71	0,00
12. Jawa Barat	68,63	15,57	14,29	11,25	204,78	160,55
13. Banten	31,69	11,14	11,00	8,19	146,26	127,03
14. Jawa Tengah	53,93	14,53	13,28	11,68	205,33	209,73
15. D.I. Yogyakarta	45,17	12,49	10,12	6,11	140,06	110,40
16. Jawa Timur	48,16	14,20	12,91	12,22	178,75	247,73
17. Bali	29,78	13,23	12,24	9,98	157,31	112,68
18. Nusa Tenggara Barat	54,85	10,70	14,67	12,13	130,86	120,69
19. Nusa Tenggara Timur	25,71	10,37	10,96	8,69	97,15	81,79
20. Kalimantan Barat	35,56	13,07	11,53	7,49	155,15	79,77
21. Kalimantan Tengah	28,87	11,75	11,22	8,25	118,38	71,14
22. Kalimantan Selatan	51,66	13,45	12,19	10,74	153,62	120,67
23. Kalimantan Timur	24,45	13,49	12,24	10,51	177,94	97,08
24. Sulawesi Utara	36,60	13,31	13,10	12,62	130,62	97,78
25. Gorontalo	48,01	12,25	11,39	12,87	122,84	98,73
26. Sulawesi Tengah	37,92	14,68	15,96	8,38	201,15	107,93
27. Sulawesi Selatan	45,53	16,49	12,26	13,24	209,09	160,46
28. Sulawesi Barat	48,27	13,60	13,97	13,72	158,68	112,66
29. Sulawesi Tenggara	25,40	9,58	6,95	8,10	191,76	84,67
30. Maluku	38,08	13,04	12,76	10,60	183,07	98,38
31. Maluku Utara	22,75	13,30	11,64	10,98	123,20	87,49
32. Papua	18,15	11,23	10,55	10,49	123,17	100,87
33. Papua Barat	17,10	10,94	10,89	11,17	113,71	103,43
Jawa	51,10	14,22	12,72	11,80	187,37	190,02
Luar Jawa	44,36	12,75	12,38	11,35	216,82	111,94
Indonesia	47,80	13,73	12,62	11,65	203,06	135,01

Catatan / Note : ¹ Angka ramalan II / Second forecast

Sumber : Produksi Tanaman Pangan, BPS, diolah kembali

Source : Production of Food Crops, BPS, processed

TABEL : 2.7
 INDEKS BERANTAI LUAS LAHAN PERTANIAN MENURUT JENIS
 PENGGUNAAN, 2007 - 2011 (TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
 LINK INDICES OF AGRICULTURAL LAND AREA BY TYPE OF UTILIZATION,
 2007 - 2011 (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

Jenis Penggunaan/ Type of Land Utilization	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lahan Sawah/ Wetland	100,83	101,72	100,88	99,19	101,34
1.1. Lahan Sawah Irigasi/ Irrigation	101,18	102,12	101,46	99,77	100,91
1.2. Lahan Sawah Non Irigasi Non Irrigation	100,30	101,13	100,00	98,30	102,01
2. Lahan Bukan Sawah/ Dry Land	102,57	98,25	100,08	99,61	99,29
2.1. Tegal/Kebun Dry Field / Garden	106,66	99,65	100,35	100,81	97,87
2.2. Ladang/Huma Shifting Cultivation	102,10	102,39	102,11	98,27	106,80
2.3. Sementara Tidak Diusahakan/ Temporarily Unused	99,72	95,77	99,13	99,16	97,72

Sumber : Luas Lahan Menurut Penggunaan, BPS
 Source : Land Area by Utilization, BPS

TABEL : 2.7.1 **INDEKS BERANTAI LUAS LAHAN SAWAH MENURUT PROVINSI, 2007 - 2011**
TABLE : 2.7.1 **(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)**
LINK INDICES OF WETLAND AREA BY PROVINCE, 2007 - 2011
(BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

Provinsi / Province	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	99,22	103,26	111,37	87,50	97,71
2. Sumatera Utara	98,46	105,55	97,02	100,96	99,94
3. Sumatera Barat	99,08	99,24	101,13	100,66	100,77
4. R i a u	102,61	95,33	100,40	94,48	99,94
5. Kepulauan Riau	151,22	107,26	178,95	185,71	88,91
6. J a m b i	98,58	98,87	100,97	95,82	101,18
7. Sumatera Selatan	101,20	108,98	105,75	100,05	102,94
8. Kepulauan Bangka Belitung	103,16	83,96	143,10	80,85	146,25
9. Bengkulu	111,79	95,16	100,41	103,75	97,03
10. Lampung	107,91	101,82	100,12	98,94	100,87
11. D.K.I. Jakarta	81,86	100,00	101,25	107,98	100,00
12. Jawa Barat	100,87	101,14	99,14	99,24	100,03
13. Banten	99,91	99,60	100,12	100,48	100,21
14. Jawa Tengah	99,95	100,11	99,67	100,18	99,84
15. D.I. Yogyakarta	98,79	99,63	99,99	100,36	99,58
16. Jawa Timur	100,01	101,09	99,27	100,61	99,93
17. B a l i	101,26	100,78	97,91	102,83	98,32
18. Nusa Tenggara Barat	99,26	99,94	102,35	100,93	100,65
19. Nusa Tenggara Timur	108,81	101,44	112,48	101,81	101,47
20. Kalimantan Barat	90,23	100,79	102,81	102,03	103,77
21. Kalimantan Tengah	95,41	98,96	108,91	102,45	115,15
22. Kalimantan Selatan	106,88	101,34	97,33	93,92	104,78
23. Kalimantan Timur	102,37	90,64	104,84	93,76	109,33
24. Sulawesi Utara	101,39	100,06	100,00	86,35	107,82
25. Gorontalo	108,28	112,71	92,77	101,73	97,09
26. Sulawesi Tengah	107,36	100,60	101,44	104,10	101,13
27. Sulawesi Selatan	101,46	101,16	99,66	101,15	100,78
28. Sulawesi Barat	103,92	104,76	105,33	106,10	92,50
29. Sulawesi Tenggara	104,90	126,73	108,21	92,52	103,24
30. Maluku	115,92	114,21	98,43	101,51	122,96
31. Maluku Utara	99,28	115,68	65,22	106,61	95,94
32. Papua	91,12	109,93	94,61	101,10	152,60
33. Papua Barat	108,53	108,59	101,46	83,37	99,18
J a w a	100,20	100,70	99,41	100,08	99,94
Luar Jawa	101,28	102,45	102,03	98,59	102,29
I n d o n e s i a	100,83	101,73	100,96	99,19	101,34

Sumber : Luas Lahan Menurut Penggunaan, BPS
Source : Land Area by Utilization, BPS

TABEL : 2.8 VOLUME DAN NILAI FOB EKSPOR HASIL TANAMAN PANGAN, 2011 - 2012
 TABLE : 2.8 VOLUME AND FOB VALUE OF EXPORTS OF FOOD CROPS, 2011 - 2012

Jenis Komoditi <i>Type of Commodity</i>	Volume / <i>Volume (Kg)</i>		Nilai FOB / <i>FOB Value (US\$)</i>	
	2011	2012 ¹	2011	2012 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jagung / <i>Maize</i>	12 716 748	29 038 767	9 463 847	12 381 840
2. Ubi Jalar / <i>Sweet Patatoes</i>	7 172 817	-	6 341 377	-
3. Kacang Tanah / <i>Peanut</i>	4 210 123	-	5 448 434	-
4. Kacang Hijau / <i>Mungbean</i>	17 782 611	8 687 907	12 949 338	5 558 227
5. Kedelai / <i>Soybean</i>	546 549	-	437 587	-
Tanaman Pangan / <i>Food Crops</i>			34 640 583	17 940 067

Catatan / Note : ¹ Angka sampai dengan Juli 2012 / *Up to July 2012*

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Jilid 1, BPS

Source : *Indonesia Foreign Trade Statistics Volume 1, BPS*

TABEL : 2.9 VOLUME DAN NILAI CIF IMPOR HASIL TANAMAN PANGAN, 2011 - 2012
TABLE : 2.9 VOLUME AND CIF VALUE OF IMPORTS OF FOOD CROPS, 2011 - 2012

Jenis Komoditi <i>Type of Commodity</i>	Volume / <i>Volume (Kg)</i>		Nilai CIF / <i>CIF Value (US\$)</i>	
	2011	2012 ¹	2011	2012 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jagung / <i>Maize</i>	3 207 656 525	1 015 270 775	1 028 526 693	287 819 676
2. Ubi Kayu / <i>Cassava</i>	5 648	7 106 107	21 915	1 798 607
3. Ubi Jalar/ <i>Sweet Potatoes</i>	25 270	13 286	44 844	21 797
4. Kacang Tanah / <i>Peanut</i>	251 003 647	151 254 248	256 870 080	178 591 776
5. Kacang Hijau / <i>Mungbean</i>	65 242 193	52 534 381	59 673 419	40 354 189
6. Kedelai / <i>Soybean</i>	2 088 615 511	1 178 698 579	1 245 962 887	694 898 902
Tanaman Pangan / <i>Food Crops</i>			2 591 099 838	1 203 484 947

Catatan / Note : ¹ Angka sampai dengan Juli 2012 / Up to July 2012

Sumber : Statistik Impor, BPS

Source : Statistics of Import, BPS

HORTIKULTURA

HORTICULTURE

TABEL : 3.1.1
 TABLE : 3.1.1
 INDEKS PRODUKSI TANAMAN SAYURAN, 2007 - 2011
 (TAHUN DASAR : 2000)
 PRODUCTION INDICES OF VEGETABLES, 2007 - 2011
 (BASE YEAR : 2000)

Jenis Sayuran/ Type of Vegetables	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kentang/ Potato	102,70	109,64	120,36	108,54	97,76
2. Kubis/ Cabbage	96,43	99,05	101,62	103,64	102,05
3. Wortel/ Carrot	107,19	112,37	109,59	123,61	161,29
4. Cabe/ Chili	155,11	158,44	189,45	182,60	203,79
5. Tomat/ Tomato	107,09	122,34	143,76	150,26	160,78
6. Terung/ Eggplant	144,36	157,77	166,78	178,14	191,87
7. Buncis/ Green Bean	88,14	88,06	95,48	111,17	110,56
8. Ketimun/ Cucumber	137,28	127,57	137,73	129,23	123,18
Sayuran/Vegetables	127,25	138,88	150,49	157,53	156,74

Sumber : Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Indonesia, BPS, diolah kembali
 Source : Statistics of Seasonal Vegetables and Fruit Plants Indonesia, BPS, processed

INDEKS PRODUKSI TANAMAN BUAH-BUAHAN, 2007 - 2011
(TAHUN DASAR : 2000)
TABEL : 3.1.2 PRODUCTION INDICES OF FRUITS, 2007 - 2011
(BASE YEAR : 2000)

Jenis Buah-buahan/ Type of Fruits	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jambu Biji + Jambu Air/ (Guava + Rose Apple)	142,50	168,69	169,38	151,38	164,12
2. Jeruk Keprok+Jeruk Besar/ (Orange + Tangerin)	407,71	383,14	330,99	315,02	282,42
3. Mangga / Mango	207,60	240,30	256,09	146,95	243,27
4. Pepaya / Papaya	144,81	167,26	180,06	157,45	223,26
5. Pisang / Banana	145,56	160,25	170,10	153,59	163,67
6. Sawo / Sapodilla	190,06	226,46	240,03	230,53	221,75
Buah-buahan / Fruits	189,59	199,99	202,15	172,21	189,97

Sumber : Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Indonesia, BPS, diolah kembali
Source : Statistics of Seasonal Vegetables and Fruit Plants Indonesia, BPS, processed

TABEL : 3.2.1
TABLE

RATA-RATA TERTIMBANG HARGA PRODUSEN TANAMAN SAYURAN,
2007 - 2011 (Rp/100 Kg)
WEIGHTED AVERAGE PRODUCER'S PRICE OF VEGETABLES, 2007 - 2011
(Rp/100 Kg)

Jenis Sayuran/ Type of Vegetables	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kentang/ Potato	393 854	473 668	575 904	626 127	418 751
2. Kubis/ Cabbage	174 668	313 459	363 919	367 140	228 241
3. Wortel/ Carrot	217 527	446 957	548 969	519 456	321 468
4. Cabe/ Chili	1 196 558	1 511 427	1 554 606	1 784 063	1 321 232
5. Tomat/ Tomato	328 257	431 994	477 130	573 984	498 750
6. Terung/ Eggplant	192 665	261 791	305 531	344 607	296 185
7. Buncis/ Green Bean	202 875	408 326	478 247	541 310	356 634
8. Ketimun/ Cucumber	184 861	251 012	285 246	300 332	272 409

Sumber : Statistik Harga Produsen, BPS, diolah kembali
Source : Producer Price Statistics, BPS, processed

TABEL : 3.2.2 RATA-RATA TERTIMBANG HARGA PRODUSEN TANAMAN BUAH-BUAHAN,
 2007 - 2011 (RP/100 Kg)
 TABLE : 3.2.2 WEIGHTED AVERAGE PRODUCER'S PRICE OF FRUITS, 2007 - 2011
 (RP/100 Kg)

Jenis Buah-buahan/ Type of Fruits	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jambu Biji + Jambu Air/ Guava + Rose Apple	315 900	242 600	233 380	240 041	257 122
2. Jeruk Keprok+Jeruk Besar/ Orange + Tangerin	514 800	494 500	485 077	482 212	533 261
3. Mangga / Mango	398 500	611 100	349 901	365 194	398 452
4. Pepaya/ Papaya	246 300	272 100	243 403	260 357	242 994
5. Pisang / Banana	409 000	419 100	447 282	411 660	540.683
6. Sawo / Sapodilla	296 400	368 500	351 356	373 603	423 451

Sumber : Statistik Harga Produsen, BPS, diolah kembali
 Source : Producer Price Statistics, BPS, processed

TABEL : 3.3.1
 TABLE : 3.3.1

INDEKS BERANTAI PRODUKSI TANAMAN SAYURAN, 2008 - 2011
 (TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)

LINK INDICES OF PRODUCTION OF VEGETABLES, 2008 - 2011
 (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

Jenis Sayuran/ Type of Vegetables	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kentang/ Potato	106,76	109,78	90,18	90,07
2. Kubis/ Cabbage	102,71	102,60	101,98	98,46
3. Wortel/ Carrot	104,84	97,52	112,80	130,48
4. Cabe/ Chili	102,15	119,57	96,38	111,61
5. Tomat/ Tomato	114,24	117,51	104,52	107,00
6. Terung/ Eggplant	109,29	105,71	106,81	107,71
7. Buncis/ Green Bean	99,91	109,17	115,64	99,45
8. Ketimun/ Cucumber	92,93	107,96	93,83	95,32

Sumber : Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Indonesia, BPS, diolah kembali
 Source : Statistics of Seasonal Vegetables and Fruit Plants Indonesia, BPS, processed

INDEKS BERANTAI PRODUKSI BUAH-BUAHAN, 2008 - 2011
(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)

TABEL : 3.3.2
TABLE LINK INDICES OF PRODUCTION OF FRUITS, 2008 - 2011
(BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

Jenis Buah-buahan/ Type of Fruits		2008	2009	2010	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jambu Biji + Jambu Air/ Guava + Rose Apple	118,38	100,41	89,37	108,42
2.	Jeruk Keprok+Jeruk Besar/ Orange + Tangerin	93,97	86,39	95,17	89,65
3.	Mangga / Mango	115,75	106,57	57,38	165,55
4.	Pepaya / Papaya	115,51	107,65	87,44	141,79
5.	Pisang / Banana	110,09	106,14	90,30	89,19
6.	Sawo / Sapodilla	119,14	105,99	96,04	96,19

Sumber : Statistik Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Indonesia, BPS, diolah kembali
Source : Statistics of Annual Fruits and Vegetables Plants Indonesia, BPS, processed

TABEL : 3.4.1 PRODUKTIVITAS TANAMAN SAYURAN, 2007 - 2011 (Ku/Ha)
 TABLE : 3.4.1 PRODUCTIVITY OF VEGETABLES, 2007 - 2011 (Ku/Ha)

Jenis Sayuran/ Type of Vegetables	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kentang/ Potato	160,92	167,03	165,12	159,45	159,56
2. Kubis/ Cabbage	212,27	215,10	200,33	205,10	208,77
3. Wortel/ Carrot	147,78	148,99	148,58	148,74	158,58
4. Cabai/ Chili	55,32	54,50	58,94	56,05	61,85
5. Tomat/ Tomato	123,34	136,65	152,66	145,80	166,49
6. Terung/ Eggplant	82,13	88,20	93,83	92,47	99,45
7. Buncis/ Green Bean	85,15	85,23	94,80	92,23	104,38
8. Ketimun/ Cucumber	102,98	96,80	103,95	96,12	97,31

Sumber : Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Indonesia, BPS, diolah kembali
 Source : Statistics of Seasonal Vegetables and Fruit Plants Indonesia, BPS, processed

TABEL : 3.4.2 PRODUKTIVITAS TANAMAN BUAH-BUAHAN, 2008 - 2011 (Ku/Ha)
TABLE : 3.4.2 PRODUCTIVITY OF FRUITS, 2008 - 2011 (Ku/Ha)

Jenis Buah-buahan/ Type of Fruits	2008	2009	2010	2011
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jambu Biji + Jambu Air/ Guava + Rose Apple	85,29	102,27	93,81	84,21
2. Jeruk Keprok+Jeruk Besar/ Orange + Tangerin	98,94	86,75	92,52	111,72
3. Mangga / Mango	134,84	106,83	68,24	111,12
4. Pepaya / Papaya	132,66	99,64	96,85	91,99
5. Pisang / Banana	111,69	111,89	85,88	55,58
6. Sawo / Sapodilla	153,63	106,71	93,6	122,45

Sumber : Statistik Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Indonesia, BPS, diolah kembali
Source : Statistics of Annual Fruits and Vegetables Plants Indonesia, BPS, processed

TABEL : 3.5 VOLUME DAN NILAI FOB EKSPOR HASIL HORTIKULTURA, 2011 - 2012
 TABLE : 3.5 VOLUME AND FOB VALUE OF EXPORTS OF HORTICULTURE, 2011 - 2012

Jenis Komoditi / Type of Commodity	Volume / Volume (Kg)		Nilai FOB / FOB Value (US\$)	
	2011	2012 ¹	2011	2012 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bawang Merah / Shallot	13 825 175	4 741 955	6 626 536	2 584 792
2. Bawang Putih / Garlic	215 178	175 704	67 843	67 706
3. Bawang Daun / Welch Onion	11 818	480	6 708	192
4. Kentang / Potato	5 269 694	3 063 678	2 934 183	1 477 081
5. Kubis / Cabbage	23 938 935	6 485 505	6 634 888	1 569 090
6. Kembang Kol / Cauliflower	46 382	365	882	493
7. Wortel / Carrot	29 555	69 358	13 856	43 902
8. Cabe / Chili	715 358	291 121	1 261 959	405 492
9. Kacang Merah / Red Beans	49 123	9 500	66 498	14 250
10. Lobak / Radish	743 531	1 271 113	860 712	1 276 805
Sub Jumlah / Sub Total			18 474 065	7 439 803

Catatan / Note : ¹ Angka sampai dengan Juli 2012 / Up to July 2012

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Jilid 1, BPS

Source : Indonesia Foreign Trade Statistics Volume 1, BPS

TABEL : 3.5 VOLUME DAN NILAI FOB EKSPOR HASIL HORTIKULTURA, 2011 - 2012
TABLE : 3.5 VOLUME AND FOB VALUE OF EXPORTS OF HORTICULTURE, 2011 - 2012

Lanjutan / Continued

Jenis Komoditi / Type of Commodity	Volume / Volume (Kg)		Nilai FOB / FOB Value (US\$)	
	2011	2012 ¹	2011	2012 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sub Jumlah / Sub total			18 474 065	7 439 803
11. Jamur / Mushroom	524 403	274 217	2 057 497	1 209 323
12. Tomat / Tomato	675 437	257 447	680 657	270 230
13. Ketimun / Cucumbers	60 157	31 310	72 398	53 898
14. Terung / Eggplant	1 433 050	1 005 441	1 306 002	1 289 570
15. Bayam / Spinach	936 227	206 669	1 411 033	448 343
16. Jeruk / Orange	234 439	143 310	188 025	44 772
17. Melon / Melon	255 704	214 942	334 124	248 890
18. Pepaya / Papaya	464 351	15 656	512 139	18 466
19. Semangka / Water Melon	168 720	120 451	142 937	96 055
20. Strawberry / Strawberry	36 419	8 919	129 387	92 710
21. Anggrek / Orchid	56 001	32 257	775 575	429 549
22. Kapulaga / Java Cardamon	7 150 538	-	17 213 756	-
Jumlah / Total			24 823 530	11 641 609

Catatan / Note : ¹ Angka sampai dengan Juli 2012 / Up to July 2012

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Jilid 1, BPS

Source : Indonesia Foreign Trade Statistics Volume 1, BPS

TABEL : 3.6 VOLUME DAN NILAI CIF IMPOR HASIL HORTIKULTURA, 2011 - 2012
 TABLE : 3.6 VOLUME AND CIF VALUE OF IMPORTS OF HORTICULTURE, 2011 - 2012

Jenis Komoditi / Type of Commodity	Volume / Volume (Kg)		Nilai CIF / CIF Value (US\$)	
	2011	2012 ¹	2011	2012 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bawang Merah / Shallot	235 118 830	135 150 625	109 507 970	58 372 695
2. Bawang Putih / Garlic	421 692 553	281 580 046	277 347 674	159 614 292
3. Lobak / Radish	9 602	3 330	10 117	5 444
4. Kentang / Potato	92 863 811	38 696 487	57 863 476	26 141 889
5. Kubis / Cabbage	2 243 943	2 047 883	1 947 325	1 713 070
6. Kembang Kol / Cauliflower	269 121	360 368	292 710	394 955
7. Wortel / Carrot	41 868 138	39 864 651	21 934 836	21 839 457
8. Cabe / Chili	8 363 609	4 016 918	7 785 773	3 674 662
9. Jamur / Mushroom	2 734 022	1 351 302	3 190 870	4 670 315
10. Tomat / Tomato	6 101 448	97 712	5 200 522	152 741
11. Ketimun / Cucumbers	40 487	12 775	60 475	26 605
12. Terung / Eggplant	162	22	191	74
Sub Jumlah / Sub Total			485 141 939	276 606 199

Catatan / Note : ¹ Angka sampai dengan Juli 2012 / Up to July 2012

Sumber : Statistik Impor, BPS

Source : Statistics of Import, BPS

TABEL : 3.6 VOLUME DAN NILAI CIF IMPOR HASIL HORTIKULTURA, 2011 - 2012
TABLE : 3.6 VOLUME AND CIF VALUE OF IMPORTS OF HORTICULTURE, 2011 - 2012

Lanjutan / Continued

Jenis Komoditi / Type of Commodity	Volume / Volume (Kg)		Nilai CIF / CIF Value (US\$)	
	2011	2012 ¹	2011	2012 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sub Jumlah / Sub total			485 141 939	276 606 199
13. Bayam / Spinach	49 078	44 330	122 255	102 136
14. Brokoli / Broccoli	774 326	419 752	944 967	585 003
15. Buncis/ Green Bean	9 266 417	1 642 807	3 952 060	817 128
16. Alpukat / Avocado	15 816	51 826	21 518	45 155
17. Durian / Durian	27 149 292	16 619 077	38 192 411	24 344 518
18. Jambu / Guava	54 433	33 710	61 079	43 403
19. Jeruk / Orange	217 492 248	182 991 078	191 980 645	174 453 714
20. Mangga / Mango	989 222	1 008 676	808 043	910 528
21. Manggis / Mangoesteen	20 175	699	14 655	345
22. Nenas / Pineapple	68 019	9 756	54 395	15 172
23. Pepaya / Papaya	298 651	82 946	147 641	58 681
24. Pisang / Banana	1 631 045	1 297 132	849 998	764 892
Sub Jumlah / Sub Total			722 291 606	478 746 874

Catatan / Note : ¹ Angka sampai dengan Juli 2012 / Up to July 2012

Sumber : Statistik Impor, BPS

Source : Statistics of Import, BPS

TABEL : 3.6 VOLUME DAN NILAI CIF IMPOR HASIL HORTIKULTURA, 2011 - 2012
 TABLE : 3.6 VOLUME AND CIF VALUE OF IMPORTS OF HORTICULTURE, 2011 - 2012

Lanjutan / Continued

Jenis Komoditi / Type of Commodity	Volume / Volume (Kg)		Nilai CIF / CIF Value (US\$)	
	2011	2012 ¹	2011	2012 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sub Jumlah / Sub total			722 291 606	478 746 874
25. Rambutan / Rambutan	26 839	333 969	15 700	278 627
26. Semangka / Water Melon	832 380	262 296	446 045	179 414
27. Kacang Merah / Red Beans	169 246	52 448	179 159	53 068
28. Melon / Melon	347 671	687 455	358 106	595 771
29. Strawberry / Strawberry	209 971	119 820	480 602	304 586
30. Belimbing / Starfruit	1 076	-	334	-
31. Nangka / Jackfruit	65 744	44 265	50 501	34 306
32. Jahe / Ginger	22 381 338	17 584 831	16 571 827	12 522 039
33. Kunyit / Turmeric	269 541	78 585	332 457	294 927
34. Anggrek / Orchid	25 609	6 708	39 500	71 981
35. Krisan / Chrysanthemum	4 424	8 000	71 808	228 800
Jumlah / Total			740 837 645	493 310 393

Catatan / Note : ¹ Angka sampai dengan Juli 2012 / Up to July 2012

Sumber : Statistik Impor, BPS

Source : Statistics of Import, BPS

PERKEBUNAN

ESTATE CROPS

TABEL : 4.1
 INDEKS PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN, 2008 - 2012
 (TAHUN DASAR : 2000)
 TABLE : 4.1
 PRODUCTION INDICES OF ESTATES CROPS, 2008 - 2012
 (BASE YEAR : 2000)

Jenis Tanaman/ Type of Crops		2008	2009	2010	2011 ^x	2012 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Karet / Rubber	184,18	162,54	182,15	205,70	217,94
2.	Kelapa / Coconut	106,31	107,01	104,01	105,23	106,79
3.	Kelapa sawit/ Oil Palm	278,98	305,55	321,36	327,11	335,28
4.	Kopi / Coffee	124,69	123,08	123,87	114,32	134,90
5.	T e h / T e a	94,47	93,91	92,94	87,60	90,00
6.	Tebu / Sugar Cane	129,19	142,38	135,43	125,84	137,16
7.	Cengkeh / Cloves	117,72	137,00	164,31	126,52	159,41
8.	Tembakau / Tobacco	82,24	86,39	65,10	63,74	69,38
Perkebunan/ Estate		179,16	165,26	182,37	179,05	186,85

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

xx Angka sangat sementara / Very preliminary figures

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jenderal Perkebunan dan BPS, diolah kembali

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates and BPS, processed

TABEL : 4.1.1
 TABLE : 4.1.1
 INDEKS PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN RAKYAT, 2008 - 2012
 (TAHUN DASAR : 2000)
 PRODUCTION INDICES OF SMALLHOLDERS PLANTATION, 2008 - 2012
 (BASE YEAR : 2000)

Jenis Tanaman/ Type of Crops		2008	2009	2010	2011 [*]	2012 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Karet / Rubber	192,44	170,47	194,94	220,95	236,42
2.	Kelapa / Coconut	107,62	107,81	105,94	107,18	108,79
3.	Kelapa sawit/ Oil Palm	363,29	394,50	443,87	433,80	455,64
4.	Kopi / Coffee	130,11	127,00	127,78	117,47	139,62
5.	T e h / T e a	97,79	114,63	129,09	116,18	125,48
6.	Tebu / Sugar Cane	194,32	167,84	152,91	150,67	164,23
7.	Cengkeh / Cloves	118,91	138,37	166,64	127,46	161,41
8.	Tembakau / Tobacco	82,18	85,67	64,40	63,02	68,73
Perkebunan Rakyat/ Smallholders		160,14	151,69	174,64	164,80	162,71

Catatan / Note : ^{*} Angka sementara / Preliminary figures

^{xx} Angka sangat sementara / Very preliminary figures

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jenderal Perkebunan dan BPS, diolah kembali

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates and BPS, processed

INDEKS PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN BESAR, 2008 - 2012
(TAHUN DASAR : 2000)

TABEL : 4.1.2
TABLE : PRODUCTION INDICES OF ESTATES PLANTATION, 2008 - 2012
(BASE YEAR : 2000)

Jenis Tanaman/ Type of Crops		2008	2009	2010	2011 [*]	2012 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Karet / Rubber	155,76	138,81	143,91	160,10	162,68
2.	Kelapa / Coconut	68,08	81,68	43,07	43,63	43,58
3.	Kelapa sawit/ Oil Palm	244,91	272,29	275,54	287,20	290,26
4.	Kopi / Coffee	70,75	72,26	73,12	73,47	73,61
5.	T e h / T e a	93,23	87,26	81,34	78,43	78,62
6.	Tebu / Sugar Cane	125,88	120,00	120,06	104,01	113,37
7.	Cengkeh / Cloves	85,14	96,16	95,34	98,57	100,15
8.	Tembakau / Tobacco	86,44	134,26	111,41	111,64	112,24
Perkebunan Besar/ Estate		219,81	206,40	207,72	223,09	243,79

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

xx Angka sangat sementara / Very preliminary figures

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jenderal Perkebunan dan BPS, diolah kembali

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates and BPS, processed

TABEL : 4.2
 TABLE : 4.2
 INDEKS BERANTAI PRODUKSI PERKEBUNAN, 2008 - 2012
 (TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
 PRODUCTION LINKS INDICES OF ESTATES CROPS, 2008 - 2012
 (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

Jenis Tanaman/ Type of Crops		2008	2009	2010	2011 ^x	2012 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Karet / Rubber	99,57	88,95	112,07	112,93	105,95
2.	Kelapa / Coconut	101,45	100,56	97,20	101,17	101,48
3.	Kelapa sawit/ Oil Palm	109,02	110,25	105,17	101,79	102,50
4.	Kopi / Coffee	103,18	97,79	100,63	92,28	118,02
5.	T e h / T e a	102,04	99,55	98,97	94,26	102,74
6.	Tebu / Sugar Cane	97,25	91,47	98,07	92,92	109,00
7.	Cengkeh / Cloves	87,73	116,30	119,94	77,00	126,00
8.	Tembakau / Tobacco	101,93	105,04	76,87	95,99	108,84

Catatan / Note : ^x Angka sementara / Preliminary figures

^{xx} Angka sangat sementara / Very preliminary figures

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jenderal Perkebunan dan BPS, diolah kembali

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates and BPS, processed

TABEL : 4.2.1 INDEKS BERANTAI PRODUKSI PERKEBUNAN RAKYAT, 2008 - 2012
(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
TABLE : 4.2.1 PRODUCTION LINKS INDICES OF SMALLHOLDERS PLANTATION, 2008 - 2012
(BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

Jenis Tanaman/ Type of Crops		2008	2009	2010	2011 ^x	2012 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Karet / Rubber	98,72	89,26	114,35	113,34	107,00
2.	Kelapa / Coconut	101,70	100,18	98,27	101,17	101,50
3.	Kelapa sawit/ Oil Palm	108,88	108,59	112,52	97,73	105,04
4.	Kopi / Coffee	102,70	97,61	100,61	91,93	118,86
5.	T e h / T e a	99,12	117,22	112,62	90,00	108,00
6.	Tebu / Sugar Cane	90,96	91,07	96,36	98,53	109,00
7.	Cengkeh / Cloves	87,04	116,38	120,42	76,49	126,64
8.	Tembakau / Tobacco	102,28	104,25	76,72	95,89	109,06

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

xx Angka sangat sementara / Very preliminary figures

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jenderal Perkebunan dan BPS, diolah kembali

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates and BPS, processed

TABEL : 4.2.2
 TABLE : 4.2.2
 INDEKS BERANTAI PRODUKSI PERKEBUNAN BESAR NEGARA, 2008 - 2012
 (TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
 PRODUCTION LINKS INDICES OF GOVERNMENT ESTATE PLANTATION, 2008 - 2012
 (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

Jenis Tanaman/ Type of Crops		2008	2009	2010	2011 ^x	2012 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Karet / Rubber	94,12	94,10	107,36	108,50	101,59
2.	Kelapa / Coconut	102,21	109,77	54,81	102,94	100,27
3.	Kelapa sawit/ Oil Palm	83,71	106,74	98,89	104,00	101,44
4.	Kopi / Coffee	127,05	83,01	97,76	100,70	100,17
5.	T e h / T e a	101,52	87,82	95,04	95,30	99,48
6.	Tebu / Sugar Cane	94,32	88,89	93,07	94,82	109,00
7.	Cengkeh / Cloves	100,00	104,19	100,00	101,86	102,13
8.	Tembakau / Tobacco	83,70	155,32	82,98	100,21	100,53

Catatan / Note : ^x Angka sementara / Preliminary figures

^{xx} Angka sangat sementara / Very preliminary figures

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jenderal Perkebunan dan BPS, diolah kembali

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates and BPS, processed

INDEKS BERANTAI PRODUKSI PERKEBUNAN BESAR SWASTA, 2008 - 2012
(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)

TABEL : 4.2.3 PRODUCTION LINKS INDICES OF PRIVATE ESTATE PLANTATION, 2008 - 2012
(BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

Jenis Tanaman/ Type of Crops		2008	2009	2010	2011 ^x	2012 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Karet / Rubber	110,77	82,94	100,40	113,86	101,64
2.	Kelapa / Coconut	90,10	120,48	52,64	101,23	99,86
3.	Kelapa sawit/ Oil Palm	115,05	111,94	101,57	104,27	101,01
4.	Kopi / Coffee	102,32	132,99	104,63	99,66	100,81
5.	T e h / T e a	107,04	107,81	89,55	98,83	101,80
6.	Tebu / Sugar Cane	112,97	93,52	103,48	83,01	109,00
7.	Cengkeh / Cloves	139,53	114,94	98,97	103,71	101,50
8.	Tembakau / Tobacco	na	na	na	na	na

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

xx Angka sangat sementara / Very preliminary figures

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jenderal Perkebunan dan BPS, diolah kembali

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates and BPS, processed

TABEL : 4.3
 TABLE : 4.3
 INDEKS BERANTAI LUAS TANAMAN PERKEBUNAN, 2008 - 2012
 (TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
 LINKS INDICES OF ESTATES PLANTATION AREA, 2008 - 2012
 (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

Jenis Tanaman/ Type of Crops		2008	2009	2010	2011 ^x	2012 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Karet / Rubber	100,31	100,32	100,30	100,31	100,16
2.	Kelapa / Coconut	99,87	100,42	98,43	100,34	101,17
3.	Kelapa sawit/ Oil Palm	107,00	108,40	107,54	102,64	101,92
4.	Kopi / Coffee	99,94	97,77	95,59	106,82	101,00
5.	T e h / T e a	100,67	88,98	98,98	99,97	99,70
6.	Tebu / Sugar Cane	105,11	91,87	103,22	99,63	105,00
7.	Cengkeh / Cloves	100,70	102,39	100,57	100,32	100,25
8.	Tembakau / Tobacco	99,28	103,98	87,50	116,45	99,70

Catatan / Note : ^x Angka sementara / Preliminary figures

^{xx} Angka sangat sementara / Very preliminary figures

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jenderal Perkebunan dan BPS, diolah kembali

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates and BPS, processed

INDEKS BERANTAI LUAS TANAMAN PERKEBUNAN RAKYAT, 2008 - 2012
(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)

TABEL : 4.3.1
TABLE LINKS INDICES OF SMALLHOLDERS PLANTATION AREA, 2008 - 2012
(BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

Jenis Tanaman/ Type of Crops		2008	2009	2010	2011 ^x	2012 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Karet / Rubber	100,30	101,52	99,87	99,43	100,18
2.	Kelapa / Coconut	100,10	100,20	99,07	100,33	101,19
3.	Kelapa sawit/ Oil Palm	104,71	106,23	110,64	102,40	101,96
4.	Kopi / Coffee	99,47	98,44	95,51	107,08	101,03
5.	T e h / T e a	99,33	94,36	98,84	100,11	100,08
6.	Tebu / Sugar Cane	106,73	87,90	101,95	98,32	105,00
7.	Cengkeh / Cloves	100,88	102,48	100,60	100,31	100,24
8.	Tembakau / Tobacco	99,91	104,25	87,64	116,77	99,74

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

xx Angka sangat sementara / Very preliminary figures

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jenderal Perkebunan dan BPS, diolah kembali

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates and BPS, processed

TABEL : 4.3.2
 TABLE : 4.3.2
 INDEKS BERANTAI LUAS TANAMAN PERKEBUNAN BESAR NEGARA, 2008 - 2012
 (TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
 LINKS INDICES OF GOVERNMENT ESTATE PLANTATION AREA, 2008 - 2012
 (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

Jenis Tanaman/ Type of Crops		2008	2009	2010	2011 ^x	2012 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Karet / Rubber	103,05	97,47	108,43	99,04	100,21
2.	Kelapa / Coconut	69,40	126,74	88,63	107,66	100,00
3.	Kelapa sawit/ Oil Palm	91,47	103,92	101,12	102,78	101,79
4.	Kopi / Coffee	94,61	101,57	99,50	100,85	100,15
5.	T e h / T e a	107,33	86,51	98,94	100,05	100,14
6.	Tebu / Sugar Cane	100,09	90,23	100,68	102,76	105,00
7.	Cengkeh / Cloves	100,00	102,14	100,00	102,05	100,10
8.	Tembakau / Tobacco	78,48	90,57	80,83	100,00	97,72

Catatan / Note : ^x Angka sementara / Preliminary figures

^{xx} Angka sangat sementara / Very preliminary figures

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jenderal Perkebunan dan BPS, diolah kembali

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates and BPS, processed

INDEKS BERANTAI LUAS TANAMAN PERKEBUNAN BESAR SWASTA, 2008 - 2012
(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)

TABEL : 4.3.3
TABLE LINKS INDICES OF PRIVATE ESTATES PLANTATION AREA, 2008 - 2012
(BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

Jenis Tanaman/ Type of Crops		2008	2009	2010	2011 ^x	2012 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Karet / Rubber	98,01	90,03	97,46	112,69	99,92
2.	Kelapa / Coconut	89,00	113,68	60,67	101,05	100,02
3.	Kelapa sawit/ Oil Palm	111,96	110,76	106,29	102,80	101,92
4.	Kopi / Coffee	124,56	72,39	95,91	100,17	100,17
5.	T e h / T e a	95,22	82,68	99,33	99,58	98,35
6.	Tebu / Sugar Cane	105,01	103,99	107,93	100,43	105,00
7.	Cengkeh / Cloves	102,39	96,60	98,20	100,37	100,90
8.	Tembakau / Tobacco	na	na	na	na	na

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

xx Angka sangat sementara / Very preliminary figures

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jenderal Perkebunan dan BPS, diolah kembali

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates and BPS, processed

TABEL : 4.4.1 PERSENTASE LUAS TANAMAN PERKEBUNAN RAKYAT, 2008 - 2012
TABLE : 4.4.1 PERCENTAGE OF SMALLHOLDER PLANTATION AREA, 2008 - 2012

Jenis Tanaman/ Type of Crops		2008	2009	2010	2011 ^x	2012 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Karet / Rubber	84,94	85,95	85,58	84,83	84,85
2.	Kelapa / Coconut	98,44	98,22	98,87	98,85	98,87
3.	Kelapa sawit/ Oil Palm	39,30	38,51	39,62	39,53	39,54
4.	Kopi / Coffee	95,50	96,15	96,07	96,30	96,33
5.	T e h / T e a	43,42	46,05	45,98	46,05	46,22
6.	Tebu / Sugar Cane	60,10	57,50	56,80	56,05	56,05
7.	Cengkeh / Cloves	98,08	98,17	98,20	98,19	98,19
8.	Tembakau / Tobacco	97,68	97,93	98,09	98,36	98,39

Catatan / Note : ^x Angka sementara / Preliminary figures

^{xx} Angka sangat sementara / Very preliminary figures

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jenderal Perkebunan dan BPS, diolah kembali

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates and BPS, processed

TABEL : 4.4.2 PERSENTASE LUAS TANAMAN PERKEBUNAN BESAR NEGARA, 2008 - 2012
 TABLE : 4.4.2 PERCENTAGE OF GOVERNMENT ESTATE PLANTATION AREA, 2008 - 2012

Jenis Tanaman/ Type of Crops		2008	2009	2010	2011 ^x	2012 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Karet / Rubber	7,17	6,97	7,53	7,44	7,44
2.	Kelapa / Coconut	0,10	0,13	0,11	0,12	0,12
3.	Kelapa sawit/ Oil Palm	8,55	8,19	7,70	7,71	7,70
4.	Kopi / Coffee	1,73	1,80	1,87	1,77	1,75
5.	T e h / T e a	32,10	31,20	31,19	31,21	31,35
6.	Tebu / Sugar Cane	17,85	17,54	17,11	17,65	17,65
7.	Cengkeh / Cloves	0,41	0,41	0,41	0,41	0,41
8.	Tembakau / Tobacco	2,32	2,07	1,91	1,64	1,61

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

xx Angka sangat sementara / Very preliminary figures

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jenderal Perkebunan dan BPS, diolah kembali

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates and BPS, processed

TABEL : 4.4.3 PERSENTASE LUAS TANAMAN PERKEBUNAN BESAR SWASTA, 2008 - 2012
TABLE : 4.4.3 PERCENTAGE OF PRIVATE ESTATE PLANTATION AREA, 2008 - 2012

Jenis Tanaman/ Type of Crops		2008	2009	2010	2011 ^x	2012 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Karet / Rubber	7,89	7,08	6,88	7,73	7,71
2.	Kelapa / Coconut	1,46	1,65	1,02	1,02	1,01
3.	Kelapa sawit/ Oil Palm	52,15	53,30	52,67	52,76	52,75
4.	Kopi / Coffee	2,77	2,05	2,06	1,93	1,91
5.	T e h / T e a	24,48	22,75	22,83	22,74	22,43
6.	Tebu / Sugar Cane	22,05	24,96	26,09	26,30	26,30
7.	Cengkeh / Cloves	1,51	1,42	1,39	1,39	1,40
8.	Tembakau / Tobacco	na	na	na	na	na

Catatan / Note : ^x Angka sementara / Preliminary figures

^{xx} Angka sangat sementara / Very preliminary figures

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jenderal Perkebunan dan BPS, diolah kembali

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates and BPS, processed

TABEL : 4.5 PRODUKTIVITAS TANAMAN PERKEBUNAN, 2008 - 2012 (Ku/Ha)
 TABLE : 4.5 PRODUCTIVITY OF ESTATES CROPS, 2008 - 2012 (Ku/Ha)

Jenis Tanaman/ Type of Crops		2008	2009	2010	2011 ^x	2012 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Karet / Rubber	9,95	9,01	9,88	11,06	11,50
2.	Kelapa / Coconut	11,69	11,75	11,59	11,68	11,87
3.	Kelapa sawit/ Oil Palm	34,78	35,41	35,92	35,52	35,48
4.	Kopi / Coffee	7,29	7,34	7,79	6,71	7,83
5.	T e h / T e a	13,62	15,28	15,46	14,53	15,10
6.	Tebu / Sugar Cane	61,13	59,32	52,43	48,89	50,76
7.	Cengkeh / Cloves	2,32	2,68	3,22	2,48	3,11
8.	Tembakau / Tobacco	8,63	8,67	7,60	6,25	6,82

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

xx Angka sangat sementara / Very preliminary figures

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jenderal Perkebunan dan BPS, diolah kembali

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates and BPS, processed

TABEL : 4.5.1 PRODUKTIVITAS TANAMAN PERKEBUNAN RAKYAT, 2008 - 2012 (Ku/Ha)
TABLE : 4.5.1 PRODUCTIVITY OF SMALLHOLDER PLANTATION, 2008 - 2012 (Ku/Ha)

Jenis Tanaman/ Type of Crops		2008	2009	2010	2011 ^x	2012 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Karet / Rubber	9,15	8,25	9,12	10,36	10,89
2.	Kelapa / Coconut	11,64	11,69	11,58	11,67	11,86
3.	Kelapa sawit/ Oil Palm	33,28	33,11	35,01	33,68	34,22
4.	Kopi / Coffee	7,29	7,34	7,80	6,67	7,83
5.	T e h / T e a	8,90	11,62	13,01	11,59	12,65
6.	Tebu / Sugar Cane	60,77	54,56	48,75	48,86	50,72
7.	Cengkeh / Cloves	2,31	2,67	3,22	2,46	3,11
8.	Tembakau / Tobacco	8,70	8,65	7,56	6,19	6,77

Catatan / Note : ^x Angka sementara / Preliminary figures

^{xx} Angka sangat sementara / Very preliminary figures

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jenderal Perkebunan dan BPS, diolah kembali

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates and BPS, processed

TABEL : 4.5.2 PRODUKTIVITAS TANAMAN PERKEBUNAN BESAR NEGARA, 2008 - 2012 (Ku/Ha)
 TABLE : 4.5.2 PRODUCTIVITY OF GOVERNMENT ESTATE PLANTATION, 2008 - 2012 (Ku/Ha)

Jenis Tanaman/ Type of Crops		2008	2009	2010	2011 ^x	2012 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Karet / Rubber	13,37	13,10	14,39	15,09	15,05
2.	Kelapa / Coconut	14,71	10,75	7,98	7,33	7,33
3.	Kelapa sawit/ Oil Palm	36,55	37,59	36,31	36,66	36,46
4.	Kopi / Coffee	9,85	7,97	7,87	7,85	7,86
5.	T e h / T e a	19,76	19,99	19,79	18,87	18,94
6.	Tebu / Sugar Cane	48,18	48,06	44,37	40,94	42,50
7.	Cengkeh / Cloves	2,84	2,90	2,90	2,89	2,95
8.	Tembakau / Tobacco	5,73	9,61	9,86	10,11	10,17

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

xx Angka sangat sementara / Very preliminary figures

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jenderal Perkebunan dan BPS, diolah kembali

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates and BPS, processed

TABEL : 4.5.3 PRODUKTIVITAS TANAMAN PERKEBUNAN BESAR SWASTA, 2008 - 2012 (Ku/Ha)
TABLE : 4.5.3 PRODUCTIVITY OF PRIVATE ESTATE PLANTATION, 2008 - 2012 (Ku/Ha)

Jenis Tanaman/ Type of Crops		2008	2009	2010	2011 ^x	2012 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Karet / Rubber	15,97	14,07	15,45	15,53	15,49
2.	Kelapa / Coconut	14,48	14,90	13,21	13,17	13,15
3.	Kelapa sawit/ Oil Palm	35,53	36,68	36,53	36,65	36,23
4.	Kopi / Coffee	5,15	7,06	7,63	7,59	7,64
5.	T e h / T e a	11,89	14,21	13,26	13,17	13,63
6.	Tebu / Sugar Cane	72,52	79,01	65,70	54,30	56,37
7.	Cengkeh / Cloves	2,87	3,35	3,31	3,42	3,44
8.	Tembakau / Tobacco	na	na	na	na	na

Catatan / Note : ^x Angka sementara / Preliminary figures

^{xx} Angka sangat sementara / Very preliminary figures

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jenderal Perkebunan dan BPS, diolah kembali

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates and BPS, processed

TABEL : 4.6 VOLUME DAN NILAI FOB EKSPOR HASIL PERKEBUNAN, 2011 - 2012
 TABLE : 4.6 VOLUME AND FOB VALUE OF EXPORTS OF ESTATE, 2011 - 2012

Jenis Komoditi <i>Type of Commodity</i>	Volume / <i>Volume</i> (Kg)		Nilai FOB / <i>FOB Value</i> (US\$)	
	2011	2012 ¹	2011	2012 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karet / <i>Rubber</i>	2 555 739 084	1 649 258 194	11 762 317 277	5 652 628 256
2. Kopi / <i>Coffee</i>	346 492 592	238 325 922	1 036 671 076	737 920 563
3. Teh / <i>Tea</i>	75 449 712	47 833 207	166 716 826	104 016 468
4. Cengkeh / <i>Cloves</i>	5 396 749	4 690 229	16 304 446	18 366 277
5. Tembakau / <i>Tobacco</i>	38 904 697	26 299 062	146 698 010	112 836 629
Perkebunan/ <i>Estate</i>			13 128 707 635	6 625 768 193

Catatan / Note : ¹ Angka sampai dengan Juli 2012 / Up to July 2012

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Jilid 1, BPS

Source : Indonesia Foreign Trade Statistics Volume 1, BPS

TABEL : 4.7 VOLUME DAN NILAI CIF IMPOR HASIL PERKEBUNAN, 2011 - 2012
TABLE : 4.7 VOLUME AND CIF VALUE OF IMPORTS OF ESTATE, 2011 - 2012

Jenis Komoditi <i>Type of Commodity</i>	Volume / <i>Volume</i> (Kg)		Nilai CIF / <i>CIF Value</i> (US\$)	
	2011	2012 ¹	2011	2012 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karet / <i>Rubber</i>	16 627 387	18 494 376	62 393 674	50 823 324
2. Kopi / <i>Coffee</i>	18 107 583	46 444 495	49 119 351	102 108 241
3. Teh / <i>Tea</i>	19 811 573	15 295 532	27 318 125	19 510 831
4. Cengkeh / <i>Cloves</i>	14 978 686	6 979 585	345 150 592	109 405 972
5. Tembakau / <i>Tobacco</i>	106 570 455	92 133 735	507 188 013	423 567 441
Perkebunan/ <i>Estate</i>			991 169 755	705 415 809

Catatan / Note : ¹ Angka sampai dengan Juli 2012 / *Up to July 2012*

Sumber : Statistik Impor, BPS

Source : *Statistics of Import, BPS*

KEHUTANAN

FORESTRY

TABEL : 5.1
TABLE

INDEKS PRODUKSI (TAHUN DASAR : 2000) DAN INDEKS BERANTAI PRODUKSI TANAMAN KEHUTANAN (TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA) , 2008 - 2012
PRODUCTION INDICES (BASE YEAR : 2000) AND PRODUCTION LINK INDICES OF FORESTRY (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR) OF FORESTRY, 2008 - 2012

Jenis Tanaman/ Type of Crops	2008	2009	2010	2011 ^x	2012 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kayu Bulat Log					
a. Indeks produksi Production indices	58,40	53,62	48,75	46,19	47,84
b. Indeks berantai produksi Production link indices	101,56	107,31	90,92	94,74	103,56

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

^{xx} Angka sangat sementara / Very preliminary figures

Sumber : Statistik Kehutanan Indonesia, Departemen Kementrian Kehutanan, diolah kembali

Source : Forestry Statistics of Indonesia, Department Minisries of Forestry, processed

PETERNAKAN

LIVESTOCK

INDEKS PRODUKSI PETERNAKAN DAN HASIL-HASILNYA, 2007 - 2011
(TAHUN DASAR : 2000)

TABEL : 6.1
TABLE : 6.1

PRODUCTION INDICES OF LIVESTOCK AND IT'S PRODUCTS, 2007 - 2011
(BASE YEAR : 2000)

Jenis Produksi/ Type of Production		2007	2008	2009	2010	2011 ^x
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Daging Sapi/ Beef	99,86	115,46	120,41	128,39	137,03
2.	Daging Kerbau/ Buffalo Meat	na	65,84	75,56	78,32	81,71
3.	Daging Kambing dan Domba/ Mutton and Lamb	157,64	144,39	163,59	145,16	147,72
4.	Daging Babi/ Pork	139,11	129,17	123,23	130,54	125,98
5.	Daging Ayam/ Chicken Meat	161,18	167,87	174,71	191,51	200,72
6.	Telur Ayam Kampung/ Native Chicken Eggs	165,78	119,85	115,75	126,26	129,19
7.	Telur Ayam Ras/ Layer	187,71	190,07	180,83	188,01	196,19
8.	Telur Itik/ Duck Eggs	143,82	139,28	163,84	169,81	184,19
9.	Susu Segar/ Fresh Milk	na	130,53	166,90	183,50	186,78
Pernakan & Hasilnya/ Livestock & Its Products		128,39	140,70	151,63	161,20	168,04

Catatan / Note : ^x Angka sementara / Preliminary figures

Sumber : Statistik Peternakan, Direktorat Jenderal Peternakan, diolah kembali

Source : Livestock Statistics, Directorate General of Livestock, processed

TABEL : 6.2
 TABLE : 6.2
 INDEKS BERANTAI BANYAKNYA TERNAK MENURUT JENISNYA, 2007 - 2011
 (TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
 LINK INDICES OF NUMBER OF LIVESTOCK BY TYPE, 2007 - 2011
 (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

Jenis Ternak / Type of Livestock		2007	2008	2009	2010	2011 ^x
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sapi Perah/ Milk Cow	101,37	122,32	103,74	102,90	122,25
2.	Sapi Potong/ Cow	105,88	106,44	104,11	106,44	109,15
3.	Kerbau/ Buffalo	96,27	92,57	100,11	103,45	65,26
4.	Kuda/ Horse	100,86	97,95	101,50	104,98	99,45
5.	Kambing/ Goat	104,93	104,68	104,41	105,09	105,19
6.	Domba/ Sheep	105,95	100,96	106,18	105,16	106,02
7.	Babi/ Pig	107,92	101,89	102,01	107,20	103,76
8.	Ayam Kampung/ Native Chicken	93,53	89,41	102,69	103,03	106,74
9.	Ayam Ras Petelor/ Layer	111,26	96,83	102,31	97,12	101,93
10.	Ayam Ras Pedaging/ Broiler	111,80	101,17	113,78	96,15	105,58
11.	Itik/ Duck	110,43	111,08	102,11	108,91	111,49

Catatan / Note : ^x Angka sementara / Preliminary figures

Sumber : Statistik Peternakan, Direktorat Jenderal Peternakan, diolah kembali

Source : Livestock Statistics, Directorate General of Livestock, processed

TABEL : 6.3 **INDEK BERANTAI PRODUKSI DAGING, TELUR, DAN SUSU, 2007 - 2011**
TABLE : 6.3 **(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)**
LINKS INDICES OF MEAT, EGG, AND MILK PRODUCTION, 2007 - 2011
(BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

Jenis / Species		2007	2008	2009	2010	2011 *
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	DAGING / MEAT	100,32	103,24	103,20	107,32	104,33
1.	Sapi/ Beef	85,78	115,61	104,28	106,63	106,73
2.	Kerbau/ Buffalo	95,22	93,30	88,72	103,66	104,33
3.	Kambing/ Mutton	97,85	103,77	111,82	93,18	102,79
4.	Domba/ Lamb	75,53	82,75	115,53	82,68	100,18
5.	Babi/ Pork	115,26	92,87	95,38	105,93	96,51
6.	Kuda/ Horse	86,96	90,00	100,00	109,73	92,30
7.	Ayam Buras/ Native Chicken	86,40	92,74	90,57	108,04	105,79
8.	Ayam Ras Petelur/ Layer	101,04	98,45	96,16	104,83	104,16
9.	Ayam Ras Pedaging/ Broiler	109,46	108,05	108,16	110,22	104,62
10.	Itik/ Duck	180,00	70,29	83,23	100,84	112,24
II	TELUR / EGG	114,04	96,61	98,25	104,54	104,83
1.	Ayam Buras/ Native Chicken	112,63	76,25	97,24	109,08	102,32
2.	Ayam Ras Petelur/ Layer	115,59	101,26	94,41	103,97	104,35
3.	Itik/ Duck	107,18	96,87	117,31	103,64	108,47
III	SUSU / MILK	92,08	113,97	127,85	109,95	101,79

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

Sumber : Statistik Peternakan, Direktorat Jenderal Peternakan, diolah kembali

Source : Livestock Statistics, Directorate General of Livestock, processed

TABEL : 6.4 RATA-RATA HARGA PRODUSEN KOMODITI PETERNAKAN, 2010 - 2011
TABLE : 6.4 AVERAGE PRODUCER PRICE OF LIVESTOCK AND IT'S PRODUCTS, 2010 - 2011

Jenis Komoditi / Type of Commodities		Satuan / Unit	2010	2011
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Sapi / Cow	Rp/1 ekor (250 kg)	7 529 075	7 705 297
2.	Kerbau / Buffalo	Rp/1 ekor (225 kg)	8 958 012	9 072 811
3.	Kambing + Domba / Goat + Sheep	Rp/1 ekor (20 kg)	817 208	895 577
4.	Babi / Pig	Rp/1 ekor (70 kg)	1 356 137	1 702 873
5.	Ayam / Chicken	Rp/1 ekor (1,5 kg)	43 407	44 669
6.	Telur Ayam / Egg	Rp / 10 butir	16 940	17 736
7.	Susu Segar / Fresh Milk	Rp / 1 liter	3 967	4 437

Sumber : Statistik Harga Produsen, BPS
Source : Producer Price Statistics, BPS

TABEL : 6.5 VOLUME DAN NILAI FOB EKSPOR TERNAK, 2011 - 2012
TABLE VOLUME AND FOB VALUE OF EXPORTS OF LIVESTOCK, 2011 - 2012

Jenis Komoditi <i>Type of Commodity</i>	Volume / Volume (Kg)		Nilai FOB / FOB Value (US\$)	
	2011	2012 ¹	2011	2012 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kambing / Goat	34 300	2 000	132 465	6 460
Ternak / Livestock			132 465	6 460

Catatan / Note : ¹ Angka sampai dengan Juli 2012 / Up to July 2012

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Jilid 1, BPS

Source : Indonesia Foreign Trade Statistics Volume 1, BPS

TABEL : 6.6 VOLUME DAN NILAI CIF IMPOR PETERNAKAN, 2011 - 2012
TABLE : 6.6 VOLUME AND CIF VALUE OF IMPORTS OF FARM, 2011 - 2012

Jenis Komoditi Type of Commodity	Volume / Volume (Kg)		Nilai CIF / CIF Value (US\$)	
	2011	2012 ¹	2011	2012 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sapi / Cow	118 920 656	68 274 725	321 001 069	194 009 422
2. Kerbau / Buffalo	3 538 838	-	7 299 906	-
3. Ayam / Chicken	2 726	108	198 016	3 051
4. Telur Unggas/ Egg	1 229 513	784 597	6 189 605	4 162 801
Peternakan / Livestock			334 688 596	198 175 274

Catatan / Note : ¹ Angka sampai dengan Juli 2012 / Up to July 2012

Sumber : Statistik Impor, BPS

Source : Statistics of Import, BPS

PERIKANAN BUDIDAYA DAN TANGKAP

*AQUA CULTURE AND CAPTURE
FISHERY*

INDEKS PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA MENURUT JENIS BUDIDAYA,
2007 - 2011 (TAHUN DASAR : 2000)

TABEL : 7.1.1
TABLE : 7.1.1
PRODUCTION INDICES OF AQUA CULTURE BY TYPE OF CULTURE, 2007 - 2011
(BASE YEAR : 2000)

Jenis Budidaya/ Type of Culture	2007	2008	2009	2010	2011 [*]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Budidaya Laut/ Marine Culture	765,82	997,39	1.430,69	1.783,08	2.336,63
2. Budidaya Tambak/ Brackishwater Pond Culture	217,16	223,13	210,95	329,30	372,72
3. Budidaya Kolam/ Freshwater Pond Culture	191,41	223,50	258,44	382,39	381,80
4. Budidaya Karamba/ Cage Culture	248,05	293,99	394,87	470,53	507,50
5. Budidaya Jaring Apung/ Floating Cage Net Culture	551,69	670,57	689,57	894,46	543,36
6. Budidaya Sawah/ Paddy Field Culture	91,35	119,90	93,39	103,81	64,64
Perikanan Budidaya/ Aqua Culture	236,24	277,80	296,46	399,53	421,78

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

Sumber : Statistik Perikanan Budidaya Indonesia, Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, diolah kembali

Source : Indonesian Aquaculture Statistics, Directorate General of Aquaculture, processed

TABEL : 7.1.2
 TABLE : 7.1.2

INDEKS PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP MENURUT JENIS PERIKANAN TANGKAP, 2007 - 2011 (TAHUN DASAR : 2000)
 PRODUCTION INDICES OF CAPTURE FISHERY BY TYPE OF CAPTURE FISHERIES, 2007 - 2011 (BASE YEAR : 2000)

Jenis Perikanan Tangkap / Type of Capture Fisheries	2007	2008	2009	2010	2011 *
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perikanan Tangkap di Laut/ Marine Capture Fisheries	122,62	120,87	124,42	129,99	140,30
1.1. Ikan/ Fishes	126,33	126,00	129,15	135,51	140,68
1.2. Binatang Berkulit Keras/ Crustaceas	115,74	111,76	110,93	110,91	125,98
1.3. Binatang Lunak/ Molluscs	162,10	157,18	159,38	174,71	221,70
1.4. Binatang Air Lainnya/ Other Aquatic Animals	25,24	17,30	30,07	25,77	137,11
1.5. Tanaman Air/ Aquatic Plants	10,87	6,83	7,09	6,31	12,83
2. Perikanan tangkap di Perairan Umum/ Inland Openwater Capture Fisheries	96,70	94,21	93,07	108,31	115,01
2.1. Ikan/ Fishes	98,18	94,97	92,44	108,47	116,08
2.2. Binatang Berkulit Keras/ Crustaceas	85,84	88,90	96,79	106,18	106,76
2.3. Binatang Lunak/ Molluscs	92,10	96,74	168,41	62,59	156,19
2.4. Binatang Air Lainnya/ Other Aquatic Animals	103,07	91,02	84,74	131,28	121,77
Perikanan Tangkap/ Capture Fisheries	120,27	118,14	121,16	128,02	137,88

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

Sumber : Statistik Perikanan Tangkap Indonesia, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, diolah kembali

Source : Capture Fisheries Statistical of Indonesia, Directorate General of Capture Fisheries, processed

TABEL : 7.2.1 **INDEKS BERANTAI PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA MENURUT JENIS BUDIDAYA, 2007 - 2011 (TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)**
TABLE : 7.2.1 **LINK INDICES PRODUCTION OF AQUA CULTURE BY TYPE OF CULTURE, 2007 - 2011 (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)**

Jenis Budidaya/ Type of Culture	2007	2008	2009	2010	2011 [*]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Budidaya Laut/ Marine Culture	110,51	132,23	143,44	124,63	131,04
2. Budidaya Tambak/ Brackishwater Pond Culture	148,32	102,75	94,54	156,10	113,19
3. Budidaya Kolam/ Freshwater Pond Culture	107,44	116,76	115,63	147,96	137,49
4. Budidaya Karamba/ Cage Culture	113,75	118,52	134,32	119,16	108,34
5. Budidaya Jaring Apung/ Floating Cage Net Culture	133,26	137,86	90,67	129,71	121,30
6. Budidaya Sawah/ Paddy Field Culture	80,45	131,26	77,89	111,15	89,49
Perikanan Budidaya/ Aqua Culture	119,05	121,66	122,14	133,33	126,30

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

Sumber : Statistik Perikanan Budidaya Indonesia, Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, diolah kembali

Source : Indonesian Aquaculture Statistics, Directorate General of Aquaculture, processed

TABEL : 7.2.2
 TABLE LINK INDICES PRODUCTION OF CAPTURE FISHERY BY TYPE OF CAPTURE FISHERIES, 2007 - 2011 (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

Jenis Perikanan Tangkap / Type of Capture Fisheries	2007	2008	2009	2010	2011 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perikanan Tangkap di Laut/ Marine Capture Fisheries	104,92	99,32	102,35	104,72	106,08
1.1. Ikan/ Fishes	104,26	99,74	102,50	104,92	103,82
1.2. Binatang Berkulit Keras/ Crustaceas	113,42	96,30	99,26	99,98	113,58
1.3. Binatang Lunak/ Molluscs	107,85	96,97	101,40	109,62	126,89
1.4. Binatang Air Lainnya/ Other Aquatic Animals	94,30	70,04	173,75	85,72	531,95
1.5. Tanaman Air/ Aquatic Plants	92,93	62,83	103,87	89,01	203,15
2. Perikanan tangkap di Perairan Umum/ Inland Openwater Capture Fisheries	105,63	97,01	98,19	116,65	106,83
2.1. Ikan/ Fishes	106,20	162,95	97,34	117,34	107,01
2.2. Binatang Berkulit Keras/ Crustaceas	103,91	103,55	108,88	109,70	100,55
2.3. Binatang Lunak/ Molluscs	44,46	105,05	174,05	37,17	249,54
2.4. Binatang Air Lainnya/ Other Aquatic Animals	113,51	88,31	93,09	154,92	92,76
Perikanan Tangkap/ Capture Fisheries	104,97	99,17	102,10	105,41	106,13

Catatan / Note : ^x Angka sementara / Preliminary figures

Sumber : Statistik Perikanan Tangkap Indonesia, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, diolah kembali

Source : Capture Fisheries Statistical of Indonesia, Directorate General of Capture Fisheries, processed

INDEKS BERANTAI BANYAKNYA RUMAH TANGGA PERIKANAN BUDIDAYA
MENURUT JENIS BUDIDAYA, 2007 - 2011
(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)

TABEL : 7.3.1
TABLE LINK INDICES OF NUMBER OF AQUA CULTURE HOUSEHOLDS BY TYPE OF CULTURE, 2007 - 2011 (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

Jenis Budidaya/ Type of Culture	2007	2008	2009	2010	2011 [*]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Budidaya Laut/ Marine Culture	121,19	92,35	124,80	169,63	80,27
2. Budidaya Tambak/ Brackishwater Pond Culture	89,59	93,98	106,04	110,34	98,91
3. Budidaya Kolam/ Freshwater Pond Culture	90,97	104,38	100,23	119,40	93,57
4. Budidaya Karamba/ Cage Culture	108,06	112,40	101,92	114,52	100,70
5. Budidaya Jaring Apung/ Floating Cage Net Culture	131,46	97,73	123,74	98,78	116,95
6. Budidaya Sawah/ Paddy Field Culture	96,25	91,82	88,59	113,37	101,94
Perikanan Budidaya/ Aqua Culture	94,19	99,89	101,58	120,82	94,47

Catatan / Note : ^{*} Angka sementara / Preliminary figures

Sumber : Statistik Perikanan Budidaya Indonesia, Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, diolah kembali

Source : Indonesian Aquaculture Statistics, Directorate General of Aquaculture, processed

INDEKS BERANTAI BANYAKNYA KAPAL/PERAHU PENANGKAP IKAN DI LAUT
MENURUT KATEGORI KAPAL PENANGKAP IKAN, 2007 - 2011
(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)

TABEL : 7.3.2
TABLE

LINK INDICES OF TOTAL MARINE FISHING BOATS BY SIZE OF FISHING BOATS,
2007 - 2011 (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

Jenis Kapal/Perahu <i>Type of Fishing Boats</i>	2007	2008	2009	2010	2011 *
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perahu Tanpa Motor/ <i>Non Powered Boat</i>	96,77	87,64	91,41	89,22	98,86
1.1. Jukung/ <i>Dug-out</i>	97,57	78,18	90,66	88,85	92,85
1.2. Perahu Papan/ <i>Plank Build Boat (PBB)</i>	96,01	96,90	92,00	89,51	103,50
1.2.1. Perahu Papan Kecil/ <i>Small PBB</i>	96,23	93,83	88,59	83,46	101,64
1.2.2. Perahu Papan Sedang/ <i>Medium PBB</i>	96,35	99,70	93,54	91,98	104,59
1.2.3. Perahu Papan Besar/ <i>Large PBB</i>	92,90	107,24	107,95	113,09	107,64
2. Perahu Motor Tempel/ <i>Outboard Motor Boat</i>	99,75	123,62	103,18	97,76	97,60
3. Kapal Motor/ <i>Inboard Motor Boat</i>	105,53	95,05	103,28	104,41	112,78
< 5 GT	107,19	94,45	97,39	104,80	112,33
5 - 10 GT	102,40	97,78	107,61	97,66	114,04
10 - 20 GT	100,05	94,31	114,42	124,27	120,14
20 - 30 GT	106,11	97,29	142,37	98,12	110,44
30 - 50 GT	94,12	81,82	322,22	126,03	106,65
50 - 100 GT	95,12	90,88	136,34	116,31	103,09
100 - 200 GT	95,73	93,04	107,07	113,66	93,33
> 200 GT	114,44	96,67	85,71	121,34	92,91
Kapal/Perahu Penangkap Ikan / <i>Total Fishing Boats</i>	100,00	100,99	99,02	96,72	102,37

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

Sumber : Statistik Perikanan Tangkap Indonesia, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, diolah kembali

Source : Capture Fisheries Statistical of Indonesia, Directorate General of Capture Fisheries, processed

TABEL : 7.4
 INDEKS BERANTAI LUAS LAHAN USAHA BUDIDAYA MENURUT JENIS BUDIDAYA, 2007 - 2011 (TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
 TABLE : 7.4
 LINK INDICES OF AQUA CULTURE AREA BY TYPE OF CULTURE, 2007 - 2011 (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

Jenis Budidaya/ Type of Culture	2007	2008	2009	2010	2011 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Budidaya Laut/ Marine Culture	113,33	103,92	48,61	275,68	143,90
2. Budidaya Tambak/ Brackishwater Pond Culture	99,90	100,21	111,34	100,02	109,72
3. Budidaya Kolam/ Freshwater Pond Culture	110,84	192,90	111,77	54,22	86,22
4. Budidaya Karamba/ Cage Culture	135,31	47,81	144,93	212,37	88,11
5. Budidaya Jaring Apung/ Floating Cage Net Culture	114,88	69,57	177,49	57,63	171,83
6. Budidaya Sawah/ Paddy Field Culture	99,38	108,13	99,79	129,77	91,52
Perikanan Budidaya/ Aqua Culture	102,29	113,82	104,97	99,03	107,56

Catatan / Note : ^x Angka sementara / Preliminary figures

Sumber : Statistik Perikanan Budidaya Indonesia, Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, diolah kembali

Source : Indonesian Aqua Culture Statistics, Directorate General of Aquaculture, processed

TABEL : 7.5.1
 TABLE PERSENTASE PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA MENURUT JENIS BUDIDAYA, 2007 - 2011
 PERCENTAGE OF FISHERIES PRODUCTION AQUA CULTURE BY TYPE OF CULTURE, 2007 - 2011

Jenis Budidaya/ Type of Culture	2007	2008	2009	2010	2011 [*]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Budidaya Laut/ Marine Culture	47,27	51,37	59,89	55,99	58,09
2. Budidaya Tambak/ Brackishwater Pond Culture	29,24	24,70	19,27	22,56	20,21
3. Budidaya Kolam/ Freshwater Pond Culture	12,85	12,33	11,77	13,06	14,22
4. Budidaya Karamba/ Cage Culture	2,00	1,95	2,16	1,93	1,66
5. Budidaya Jaring Apung/ Floating Cage Net Culture	5,98	6,77	5,07	4,93	4,73
6. Budidaya Sawah/ Paddy Field Culture	2,66	2,88	1,84	1,54	1,09
Perikanan Budidaya/ Aqua Culture	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan / Note : ^{*} Angka sementara / Preliminary figures

Sumber : Statistik Perikanan Budidaya Indonesia, Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, diolah kembali

Source : Indonesian Aquaculture Statistics, Directorate General of Aquaculture, processed

TABEL : 7.5.2 **PERSENTASE PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP MENURUT JENIS PERIKANAN TANGKAP, 2007 - 2011**
TABLE : 7.5.2 **PERCENTAGE OF FISHERIES PRODUCTION CAPTURE FISHERY BY TYPE OF CAPTURE, 2007 - 2011**

Jenis Perikanan Tangkap / <i>Type of Capture Fisheries</i>	2007	2008	2009	2010	2011 *
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perikanan Tangkap di Laut/ <i>Marine Capture Fisheries</i>	93,85	90,49	94,21	93,59	93,55
1.1. Ikan/ <i>Fishes</i>	89,41	89,79	89,92	90,09	88,17
1.2. Binatang Berkulit Keras/ <i>Crustaceas</i>	6,69	6,48	6,29	6,00	6,43
1.3. Binatang Lunak/ <i>Molluscs</i>	3,62	3,54	3,51	3,67	4,39
1.4. Binatang Air Lainnya/ <i>Other Aquatic Animals</i>	0,18	0,13	0,22	0,18	0,91
1.5. Tanaman Air/ <i>Aquatic Plants</i>	0,10	0,06	0,06	0,05	0,10
2. Perikanan tangkap di Perairan Umum/ <i>Inland Openwater Capture Fisheries</i>	6,15	9,51	5,79	6,41	6,45
2.1. Ikan/ <i>Fishes</i>	93,97	93,71	92,90	93,45	93,60
2.2. Binatang Berkulit Keras/ <i>Crustaceas</i>	4,78	5,10	5,65	5,32	5,00
2.3. Binatang Lunak/ <i>Molluscs</i>	0,36	0,39	0,69	0,22	0,51
2.4. Binatang Air Lainnya/ <i>Other Aquatic Animals</i>	0,89	0,80	0,77	1,02	0,88
Perikanan Tangkap/ <i>Capture Fisheries</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

Sumber : Statistik Perikanan Tangkap Indonesia, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, diolah kembali

Source : Capture Fisheries Statistical of Indonesia, Directorate General of Capture Fisheries, processed

TABEL : 7.6 VOLUME DAN NILAI FOB EKSPOR PERIKANAN, 2011 - 2012
TABLE : 7.6 VOLUME AND FOB VALUE OF EXPORTS OF FISHERIES, 2011 - 2012

Jenis Komoditi <i>Type of Commodity</i>		Volume / <i>Volume</i> (Kg)		Nilai FOB / <i>FOB Value</i> (US\$)	
		2011	2012 ¹	2011	2012 ¹
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Belut / <i>Eels</i>	3 151 061	2 643 632	10 297 217	6 779 791
2.	Ikan Tuna / <i>Tunas</i>	37 101 984	22 485 879	163 305 555	92 039 445
3.	Ikan Bandeng / <i>Milkfish</i>	393 803	374 747	3 221 900	2 270 957
4.	Ikan Kerapu / <i>Grouper</i>	132 333 161	1 784 350	108 757 370	12 687 061
5.	Ikan Salem / <i>Salmon</i>	29 724 851	32 289 083	29 799 919	40 262 658
6.	Ikan Kakalangkang / <i>Skipjack</i>	34 694 108	24 220 341	55 976 343	47 097 931
7.	Ikan Makarel / <i>Mackerel</i>	3 028 980	-	5 702 266	-
8.	Ikan Datar / <i>Flat Fish</i>	19 260 136	9 423 980	69 862 077	38 315 342
9.	Swordfish / <i>Swordfish</i>	26 614 608	-	14 566 518	-
10.	Udang Laut Besar/ <i>Lobsters</i>	396 236	574 962	1 760 385	4 837 459
Sub Jumlah / <i>Sub Total</i>				463 249 550	244 290 644

Catatan / Note : ¹ Angka sampai dengan Juli 2012 / *Up to July 2012*

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Jilid 1, BPS

Source : *Indonesia Foreign Trade Statistics Volume 1, BPS*

TABEL : 7.6 VOLUME DAN NILAI FOB EKSPOR PERIKANAN, 2011 - 2012
 TABLE : 7.6 VOLUME AND FOB VALUE OF EXPORTS OF FISHERIES, 2011 - 2012

Lanjutan / Continued

Jenis Komoditi Type of Commodity	Volume / Volume (Kg)		Nilai FOB / FOB Value (US\$)	
	2011	2012 ¹	2011	2012 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sub Jumlah / Sub Total			463 249 550	244 290 644
11. Udang / Shrimps	111 874 162	2 415 272	1 011 944 363	18 133 939
12. Kepiting / Crabs	15 488 417	8 749 077	141 726 363	66 167 251
13. Tiram / Oysters	120 384	-	218 053	-
14. Kerang / Scallops	2 713 256	1 635 396	4 510 714	3 178 651
15. Ikan Sotong / Cumi-cumi / Cuttlefish	48 803 318	26 810 851	78 737 912	44 685 211
16. Gurita / Octopus	14 336 691	10 130 362	71 171 433	52 907 667
17. Siput / Snails	2 113 654	1 843 602	4 954 426	3 818 656
18. Rumput Laut / Seaweed	159 075 454	-	157 586 549	-
19. Mutiara / Pearl	21 085	2 090	31 790 403	10 028 221
20. Sarden / Sardines	5 488 690	-	11 596 288	-
Jumlah / Total			1 977 486 054	443 210 240

Catatan / Note : ¹ Angka sampai dengan Juli 2012 / Up to July 2012

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Jilid 1, BPS

Source : Indonesia Foreign Trade Statistics Volume 1, BPS

TABEL : 7.7 VOLUME DAN NILAI CIF IMPOR PERIKANAN, 2011 - 2012
 TABLE : 7.7 VOLUME AND CIF VALUE OF IMPORTS OF FISHERIES, 2011 - 2012

Jenis Komoditi / Type of Commodity		Volume / Volume (Kg)		Nilai CIF / CIF Value (US\$)	
		2011	2012 ¹	2011	2012 ¹
(1)		(2)		(3)	
1.	Belut / <i>Eels</i>	87 062	5 000	232 796	5 000
2.	Ikan Tuna / <i>Tunas</i>	4 791 705	2 407 066	10 474 178	6 091 847
3.	Ikan Salem / <i>Salmon</i>	741 155	728 693	4 829 945	4 038 930
4.	Ikan Cakalang / <i>Skipjack</i>	22 268 656	5 513 583	25 290 985	12 024 588
5.	Ikan Haring / <i>Herring</i>	6 620	10	10 159	209
6.	Ikan Makarel / <i>Mackerel</i>	91 767 948	41 520 503	70 076 472	31 965 436
7.	Ikan Datar / <i>Flat Fish</i>	603 844	21 963	2 270 610	94 912
8.	Swordfish / <i>Swordfish</i>	700 236	316 275	1 099 659	1 077 503
9.	Udang Laut Besar / <i>Lobsters</i>	161 876	29 505	1 004 085	97 054
Jumlah / Total				115 288 889	55 395 479

Catatan / Note : ¹ Angka sampai dengan Juli 2012 / Up to July 2012

Sumber : Statistik Impor, BPS

Source : Statistics of Import, BPS

TABEL : 7.7 VOLUME DAN NILAI CIF IMPOR PERIKANAN, 2011 - 2012
 TABLE : 7.7 VOLUME AND CIF VALUE OF IMPORTS OF FISHERIES, 2011 - 2012

Lanjutan / Continued

Jenis Komoditi / Type of Commodity	Volume / Volume (Kg)		Nilai CIF / CIF Value (US\$)	
	2011	2012 ¹	2011	2012 ¹
(1)	(2)		(3)	
10. Kepiting / Crabs	3 698 046	3 984 076	38 395 305	33 284 462
11. Tiram / Oysters	40 332	48 894	213 711	210 767
12. Kerang / Scallops	1 144 379	602 850	2 808 902	1 419 341
13. Ikan Sotong/ Cumi-cumi / Cuttlefish	4 578 392	1 294 196	4 753 844	1 690 657
14. Gurita / Octopus	565 255	477 565	1 063 342	1 155 348
15. Siput / Snails	270	48 880	285	46 768
16. Rumput Laut / Seaweed	681 860	114 122	1 630 820	900 034
17. Sarden / Sardines	75 601 782	32 312 356	43 949 164	18 695 640
Jumlah / Total			208 104 262	112 798 496

Catatan / Note : ¹ Angka sampai dengan Juli 2012 / Up to July 2012

Sumber : Statistik Impor, BPS

Source : Statistics of Import, BPS

LAMPIRAN

APPENDIX

KODE HS EKSPOR DAN IMPOR
HS CODE OF EXPORTS AND IMPORTS

KOMODITAS / COMMODITY	KODE HS 2007 / HS CODE 2007	KODE HS 2012 / HS CODE 2012
(1)	(2)	(3)
1. Jagung / Maize	1005100000 1005901000 1005909000	1005100000 1005901000 1005909000
2. Ubi Kayu / Cassava	0714101100 0714101900 0714109000	0714101100 0714101900 0714109900
3. Ubi Jalar / Sweet Potatoes	0714200000	0714209000
4. Kacang Tanah / Peanut	1202101000 1202109000 1202200000	1202300000 1202410000 1202420000
5. Kacang Hijau / Mungbean	0713311000 0713319000	0713311000 0713319000
6. Kedelai / Soybean	1201001000 1201009000	1201100000 1201900000
7. Bawang Merah / Shallot	0703101100 0703101900 0703102100 0703102900 2001901000	0703101100 0703101900 0703102100 0703102900 2001901000
8. Bawang Putih / Garlic	0703201000 0703209000 0712901000 2005990000	0703201000 0703209000 0712901000 2005999000
9. Lobak / Radish	0706102000 0706900000	0706102000 0706900000
10. Kentang / Potato	0701100000 0701900000 0710100000 2004100000 2005201000 2005209000	0701100000 0701900000 0710100000 2004100000 2005201900 2005209900
11. Kubis / Cabbage	0704901000 0704909000	0704901900 0704909000
12. Kubis Selada / Cabbage Lettuce	0705110000	0705110000
13. Kembang Kol / Cauliflower	0704101000	0704101000
14. Wortel / Carrot	0706101000	0706101000

KODE HS EKSPOR DAN IMPOR
HS CODE OF EXPORTS AND IMPORTS

Lanjutan/Continued

KOMODITAS / COMMODITY	KODE HS 2007 / HS CODE 2007	KODE HS 2012 / HS CODE 2012
(1)	(2)	(3)
15. Cabai / <i>Chili</i>	0709609000 0709601000 0711902000	0709609000 0709601000 0711902000
16. Jamur / <i>Mushroom</i>	0602909000 0709510000 0709590000 0711519000 0712310000 0712399000 2003100000 2003900000	0602909000 0709510000 0709599000 0711519000 0712310000 0712399000 2003100000 2003909000
17. Tomat / <i>Tomato</i>	0702000000 2002101000 2002901000 2002909000	0702000000 2002101000 2002901000 2002909000
18. Ketimun / <i>Cucumber</i>	0707000000 0711409000 2001100000	0707000000 0711409000 2001100000
19. Terung / <i>Eggplant</i>	0709300000	0709300000
20. Bayam / <i>Spinach</i>	0709700000 0710300000	0709700000 0710300000
21. Brokoli / <i>Broccoli</i>	0704102000	0704102000
22. Buncis / <i>Green Bean</i>	0713331000 0713339000	0713331000 0713339000
23. Alpukat / <i>Avocado</i>	0804400000	0804400000
24. Durian / <i>Durian</i>	0810600000	0810600000
25. Jambu / <i>Guava</i>	0804501000	0804501000
26. Jeruk / <i>Orange</i>	0805100010 0805200000 0805500000 0805900000	0805101000 0805200000 0805500000 0805900000
27. Mangga / <i>Mango</i>	0804502000	0804502000
28. Manggis / <i>Mangoestein</i>	0804503000	0804503000
29. Nenas / <i>Pineapple</i>	0804300000	0804300000
30. Pepaya / <i>Papaya</i>	0807209000	0807209000
31. Pisang / <i>Banana</i>	0803001000	0803900000

KODE HS EKSPOR DAN IMPOR
HS CODE OF EXPORTS AND IMPORTS

Lanjutan/Continued

KOMODITAS / COMMODITY	KODE HS 2007 / HS CODE 2007	KODE HS 2012 / HS CODE 2012
(1)	(2)	(3)
Pisang / <i>Banana</i>	0803009000	0803100000
32. Rambutan / <i>Rambutan</i>	0810903000	0810903000
33. Semangka / <i>Water Melon</i>	0807110000	0807110000
34. Kacang Merah / <i>Red Beans</i>	0710220000 0713329000	0710220000 0713329000
35. Melon / <i>Melon</i>	0807190000	0807190000
36. Strawberry / <i>Strawberry</i>	0810100000	0810100000
37. Belimbing / <i>Starfruit</i>	0810904020	0810904000
38. Nangka / <i>Jackfruit</i>	0810905000	0810905000
39. Jahe / <i>Ginger</i>	0910100000 1905200000	0910120000 1905200000
40. Kunyit / <i>Turmeric</i>	0910300000	0910300000
41. Anggrek / <i>Orchid</i>	0602901000 0603130000	0602901000 0603130000
42. Krisan / <i>Chrysanthemum</i>	0603140000	0603140000
43. Karet / <i>Rubber</i>	4001101100 4001101900 4001102100 4001102900 4001211000 4001212000 4001213000 4001214000 4001215000 4001219000 4001221000 4001222000 4001223000 4001224000 4001229000 4001292000 4001293000 4001294000 4001295000 4001299000	4001101100 4001101900 4001102100 4001102900 4001211000 4001212000 4001213000 4001214000 4001215000 4001219000 4001221000 4001222000 4001223000 4001224000 4001229000 4001292000 4001293000 4001294000 4001295000 4001299900
45. Kopi / <i>Coffee</i>	0901111000	0901111000

KODE HS EKSPOR DAN IMPOR
HS CODE OF EXPORTS AND IMPORTS

Lanjutan/Continued

KOMODITAS / COMMODITY	KODE HS 2007 / HS CODE 2007	KODE HS 2012 / HS CODE 2012
(1)	(2)	(3)
Kopi / <i>Coffee</i>	0901119000	0901119000
	0901121000	0901121000
	0901129000	0901129000
	0901211000	0901211000
	0901212000	0901212000
	0901221000	0901221000
	0901222000	0901222000
	0901901000	0901901000
	0901902000	0901902000
46. Teh / <i>Tea</i>	0902101000	0902101000
	0902109000	0902109000
	0902201000	0902201000
	0902209000	0902209000
	0902301000	0902301000
	0902309000	0902309000
	0902401000	0902401000
	0902409000	0902409000
47. Sapi / <i>Cow</i>	0102100000	0102901000
	0102901000	0102291010
48. Kerbau / <i>Buffalo</i>	0102902000	0102390000
49. Ayam / <i>Chicken</i>	0105111000	0105111000
	0105119000	0105119000
	0105199000	0105159000
	0105941000	0105941000
	0105942000	0105944000
50. Telur Unggas / <i>Egg</i>	0407001900	0407199000
	0407009900	0407909000
	0408110000	0408110000
	0408190000	0408190000
	0408910000	0408910000
	0408990000	0408990000
51. Belut / <i>Eels</i>	0301920000	0301920000
	0302660000	0302740000
	0303760000	0303260000
52. Ikan Tuna / <i>Tunas</i>	0301940000	0301940020
	0301950000	0301950000

KODE HS EKSPOR DAN IMPOR
HS CODE OF EXPORTS AND IMPORTS

Lanjutan/Continued

KOMODITAS / COMMODITY	KODE HS 2007 / HS CODE 2007	KODE HS 2012 / HS CODE 2012
(1)	(2)	(3)
Ikan Tuna / <i>Tunas</i>	0302310000	0302310000
	0302320000	0302320000
	0302340000	0302340000
	0302350000	0302350010
	0302360000	0302360000
	0302390000	0302390000
	0303410000	0303410000
	0303420000	0303420000
	0303440000	0303440000
	0303450000	0303450010
	0303460000	0303460000
	0303490000	0303490000
53. Ikan Salem / <i>Salmon</i>	0302120000	0302140020
	0302190000	0302190000
	0303110000	0303110000
	0303190000	0303120000
	0303220000	0303130020
	0303290000	0303190000
	0305410000	0305790090
54. Ikan Cakalang / <i>Skipjack</i>	0302330000	0302330000
	0303430000	0303430000
55. Ikan Haring / <i>Herring</i>	0302400000	0302410000
	0303510000	0303510000
	0305420000	0305420000
	0305610000	0305610000
56. Ikan Makarel / <i>Mackerel</i>	0302640000	0302440000
	0303740000	0303540020
57. Ikan Datar / <i>Flat fish</i>	0302290000	0302290000
	0303390000	0303390000
58. Swordfish / <i>Swordfish</i>	0302670000	0302470000
	0303610000	0303570000
	0304110000	0304540000
	0304210000	0304840000
	0304910000	0304910000
59. Udang Laut Besar / <i>Lobsters</i>	0306110000	0306110000
	0306211000	0306211000

KODE HS EKSPOR DAN IMPOR
HS CODE OF EXPORTS AND IMPORTS

Lanjutan/Continued

KOMODITAS / COMMODITY	KODE HS 2007 / HS CODE 2007	KODE HS 2012 / HS CODE 2012
(1)	(2)	(3)
60. Kepiting / <i>Crabs</i>	0306140000	0306149000
	0306241000	0306241000
	0306242000	0306242000
	0306249100	0306249100
	0306249900	0306249990
61. Tiram / <i>Oysters</i>	0307101000	0307111000
	0307102000	0307191000
	0307103000	0307192000
62. Kerang / <i>Scallops</i>	0307211000	0307211000
	0307212000	0307212000
	0307291000	0307291000
	0307292000	0307292000
	0307311000	0307311000
	0307312000	0307312000
	0307391000	0307391000
	0307392000	0307392000
	0307911000	0308901000
	0307912000	0308902000
	0307991000	0308903000
63. Ikan Sotong/Cumi-cumi / <i>Cuttlefish</i>	0307411000	0307411000
	0307412000	0307412000
	0307491000	0307491000
	0307492000	0307492000
64. Gurita / <i>Octopus</i>	0307511000	0307511000
	0307512000	0307512000
	0307591000	0307591000
	0307592000	0307592000
	0307601000	0307601000
	0307602000	0307602000
	0307603000	0307603000
65. Teripang / <i>Sea cucumber</i>	0307992000	0308192000
66. Rumput Laut / <i>Seaweed</i>	1212201100	1212291100
	1212201900	1212291900
	1212202000	1212292000
	1212209000	1212293000
67. Sarden / <i>Sardines</i>	0302610000	0302430000
	0303710000	0303530000

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpshq@bps.go.id

